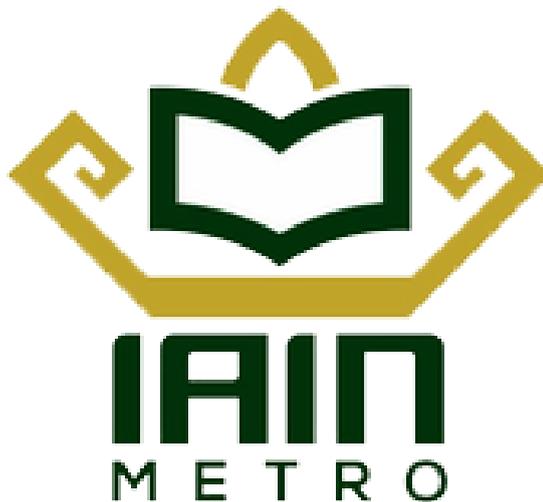


SKRIPSI

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI
METRO UTARA**

**OLEH
INDAH AGUS WATI
NPM. 1901011075**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI
METRO UTARA

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

INDAH AGUS WATI

NPM : 1901011075

Pembimbing :

Ghulam Murtadlo M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Indah Agus Wati
NPM : 1901011075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP
CENDEKIA MADANI METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketia Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 26 Mei 2023
Dosen Pembimbing,


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Nama : Indah Agus Wati
NPM : 1901011075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP
CENDEKIA MADANI METRO UTARA

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2513/11-28-1/D/PP-00-g/06/2023

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA, disusun oleh: Indah Agus Wati NPM: 1901011075 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at / 09 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd.

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

**OLEH :
INDAH AGUS WATI**

Pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh sekelompok orang dewasa kepada generasi muda agar mereka dapat mengembangkan segala potensi yang sudah ada pada dirinya, dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran dan peran seorang pendidik. Seorang pendidik juga dituntut untuk dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar serta mampu mengatasi kendala-kendala yang timbul pada proses pembelajaran seperti kesulitan belajar siswa untuk itulah strategi guru sangat amat dibutuhkan.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Manfaat penelitian ini adalah sebagai penambah dan sumber kajian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan empat orang siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, serta analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan metode *miles and huberman*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diketahui bahwasanya strategi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dilakukan dengan mengoptimalkan peran guru sebagai pembimbing, mediator, fasilitator, dan evaluator, serta memenuhi unsur-unsur strategi guru yakni : (1) Mengidentifikasi masalah (2) Melakukan pendekatan (3) Menetapkan metode (4) Menentukan Standar Kriteria keberhasilan. Maka dapat disimpulkan bahwasanya Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Cendekia Madani telah mampu melaksanakan strateginya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan baik dan optimal.

Kata Kunci : Strategi Guru, Mengatasi ,Kesulitan Belajar

ABSTRACT

THE STRATEGY OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN OVERCOMING STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES AT SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

**BY :
INDAH AGUS WATI**

Education is a coaching process that is carried out consciously and planned by a group of adults for the younger generation so that they can develop all the potential that already exists in them. It can be said that education is inseparable from the learning process and the role of an educator. An educator is also required to be able to assist students in achieving learning goals and be able to overcome obstacles that arise in the learning process such as student learning difficulties.

The question in this research is what is the strategy of Islamic Religious Education Teachers in overcoming students' learning difficulties? The purpose of this research is to find out how the Islamic Religious Education Teacher's strategy is in overcoming student learning difficulties. The benefit of this research is as an addition and source of study. This research is a descriptive qualitative research. The source of the research data was the Islamic Religious Education teacher of class VIII and four students of class VIII. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data validity guarantee techniques use source triangulation, and data analysis used is data analysis using the miles and huberman method.

The results of this study are as follows, based on the results of interviews with informants it is known that the strategy of Islamic Religion education teachers in overcoming student learning difficulties is carried out by optimizing the teacher's role as a guide, mediator, facilitator, and evaluator, and fulfilling the elements of the teacher's strategy, namely: (1) Identifying problems (2) Approaching (3) Establishing methods (4) Defining Standard Criteria for success. So it can be concluded that Islamic Religious Education Teachers at Cendekia Madani Middle School have been able to carry out their strategies in overcoming student learning difficulties well and optimally.

Keywords: Teacher Strategy, Overcoming, Learning Difficulties

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Agus Wati
NPM : 1901011075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Mei 2023
Yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
43296AKX345415736

Indah Agus Wati
NPM. 1901011075

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹

(Q.S An-Nahl ayat 125)

¹ Q.S An-Nahl 16 : 125

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafaatnya beliau nanti dihari kebangkitan. Saya persembahkan keberhasilan studi saya kepada:

1. Kepada Ayah ku Purwanto yang selalu senantiasa mendo'akan dengan penuh optimis dan yakin segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT.
2. Kepada Ibu ku tercinta dan tersayang Ibu Dwi Anggar Wati yang tidak pernah bosan menyayangi, mendidik, menasehati, membina, memberikan semangat dan dorongan dan selalu senantiasa mendo'akan dengan penuh optimis dan yakin segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT.
3. Kepada Adik ku tersayang Ida Oktavia Saputri yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
4. Kepada Kakak ku Dian Sefriansyah yang senantiasa memberikan dukungan, serta teman-temanku yang telah memberikan bantuan, meluangkan waktu, memotivasi, memberikan semangat, dalam proses menyelesaikan Skripsi ini.
5. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung, yang telah mendidik serta membina saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak masukan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam megarahkan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Bapak Wildan Ansori, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Cendekia Madani Metro Utara yang telah mengizinkan untuk penelitian.

Namun Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna. Maka dari itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis sendiri dan bagi para pembaca.

Metro, 24 Mei 2023

Penulis



Indah Agus Wati

NPM 1901011075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
HALAMAN ORISINILITAS	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	4
E. Penelitian Relevan	5

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	9
	A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
	1. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
	2. Unsur-unsur Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
	3. Macam-macam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	16
	4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	19
	B. Kesulitan Belajar Siswa	22
	1. Pengertian Kesulitan Belajar Siswa	22
	2. Macam-macam Kesulitan Belajar Siswa.....	23
	3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar	24
	4. Indikator Siswa Mengalami Kesulitan Belajar.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
	B. Sumber Data	34
	C. Teknik Pengumpulan Data	35
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
	E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Temuan Umum.....	43
	1. Sejarah Singkat SMP Cendekia Madani Metro Utara.....	43
	2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Cendekia Madani Metro Utara..	44
	3. Data Guru dan Pegawai SMP Cendekia Madani Metro	

Utara	45
4. Data siswa SMP Cendekia Madani Metro Utara.....	46
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro Utara	48
6. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro Utara.....	49
7. Denah Lokasi SMP Cendekia Madani Metro Utara.....	50
B. Temuan Khusus.....	51
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara	51
2. Faktor Pendukung Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara	60
3. Faktor Penghambat Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tenaga Pengajar SMP Cendekia Madani	45
Tabel 2 : Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin Jumlah.....	46
Tabel 3 : Jumlah Siswa SMP Cendekia Madani Tahun Pelajaran 2022/2023....	46
Tabel 4 : Prestasi Ssiswa SMP Cendekia Madani Tahun Pelajaran 2022/2023 .	46
Tabel 5 : Data Ruang Belajar (Kelas)	48
Tabel 6 : Data Ruang Belajar lainnya	48
Tabel 7 : Data Ruang Kantor	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Sekolah	50
Gambar 2 : Denah Lokasi SMP Cendekia Madani Metro	50
Gambar 3 : Denah Bangunan SMP Cendekia Madani Metro.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Outline</i>	72
Pedoman Wawancara Kepada Guru	75
Pedoman Wawancara Kepada Siswa	77
Pedoman Observasi	79
Pedoman Dokumentasi.....	80
Hasil Wawancara Guru	81
Hasil Wawancara Siswa	85
Hasil Observasi	93
Hasil Dokumentasi	94
Surat Tanggapan Izin <i>Pra-Survey</i>	95
Surat Bimbingan Skripsi	96
Surat Izin <i>Research</i>	97
Surat Tugas	98
Surat Tanggapan Izin <i>Research</i>	99
Surat Bebas Pustaka Kaprodi	100
Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	101
Hasil Turnitin	102
Surat Bimbingan Skripsi	104
Dokumentasi	110
Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh sekelompok orang dewasa kepada generasi muda agar mereka dapat mengembangkan segala potensi yang sudah ada pada dirinya baik secara jasmani maupun rohani dalam membentuk kepribadian, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan kebutuhan dirinya, lingkungan sekitar, bangsa dan negara.²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran dan peran seorang pendidik. Secara sederhana arti dari pendidik adalah seseorang yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa.³ Sedangkan pembelajaran adalah terjadinya proses interaksi antara pendidik dan siswa saling tukar informasi.⁴ Seorang pendidik juga dituntut untuk dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar serta mampu mengatasi kendala-kendala yang timbul pada proses pembelajaran seperti kesulitan belajar siswa.

Senada dengan pernyataan diatas, peran guru sebagai pembimbing juga berpengaruh dalam mengarahkan, memotivasi dan memberikan *ego-*

² Ahdar Djamaluddin, "Filsafat Pendidikan," *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2014): 130

³ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (IAIN Pekalongn Press, 2017), 2.

⁴ Sihhatul Hayat, "Kesulitan belajar daring siswa kelas X Mipa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 1.

involvement kepada siswanya, hal ini sangat dibutuhkan pada saat siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Pada Guru Pendidikan Agama Islam tugas guru tidak hanya menyukseskan siswa pada bidang akademik akan tetapi juga dalam hal pembentukan karakter, salah satunya ialah membentuk pribadi muslim yang baik pada siswanya.

Pada saat dilapangan Penulis menemukan fakta bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran ini tergolong rendah bahkan banyak belum tuntas. Hal ini disebabkan karena berbagai kesulitan belajar yang timbul pada proses pembelajaran, untuk itu perlu adanya strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dikelas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Penulis pada 14 juni 2022 terhadap beberapa responden yang bersangkutan, hasil wawancara meliputi :

Pertama, wawancara yang dilakukan dengan siswa, mereka mengatakan bahwa kesulitan belajar yang sering dihadapi pada saat belajar adalah rasa bosan yang ditimbulkan dari materi yang sulit dan media pembelajarannya yang kurang efektif yang mengakibatkan mereka kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar yang di hadapi siswa akan sangat berdampak pada hasil belajar siswa yang mengacu pada perolehan nilai.⁵

Kedua, wawancara yang dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa beliau sering menggunakan metode pembelajaran yang berbeda serta guru juga sering melakukan penguatan terhadap siswanya, akan tetapi siswa masih sulit menerima materi yang

⁵ Wawancara, dengan 4 siswa selaku murid kelas VIII, SMP Cendekia Madani, 13 Juni 2022

disampaikan oleh guru. Beliau mengatakan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan karena malas membaca.⁶

Berdasarkan wawancara diatas dalam memecahkan permasalahan yang ada dilapangan pada penelitian ini strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara mengoptimalkan peran guru sebagai pembimbing, mediator, fasilitator, dan evaluator yang mengacu pada unsur- unsur strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Berangkat dari permasalahan tersebut, inilah yang menjadi dasar penulis mengangkat penelitian dengan judul “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara**” dimana objek dari penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa serta inti dari permasalahan yang akan diteliti seputar strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah, maka pertanyaan yang akan penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Bagaimanan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara?”

C. Tujuan Penelitian

⁶ Wawancara, dengan Ibu Nunung selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, SMP Cendekia Madani, 13 Juni 2022

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis terkait bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru untuk mengetahui faktor apa saja penyebab siswa mengalami kesulitan belajar serta masukan bagi Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan mengajar guna mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP cendekia Madani.

3. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terutama pada pelajaran PAI.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan telah dilakukan oleh Penulis sebelum membuat penelitian ilmiah ini untuk menghindari adanya plagiarisme. Penulis telah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui dan memperjelas perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya. Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, Neni skripsi mahasiswa STAI Auliaurasyidn Tembilahan Riau tahun 2021 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kempas Kecamatan Kempas” kesimpulannya adalah tugas seorang Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya harus dapat mendidik siswa untuk memiliki akhlak yang baik serta mengajarkan ilmu pengetahuan hingga tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Adapun kesulitan belajar siswa berasal dari ; 1) faktor Internalal seperti kepercayaan diri, emosi, kebiasaan belajar, lingkungan sosial, dan intelektual. 2) faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, tempat tinggal, dan sekolah. Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan melakukan bimbingan belajar baik individu ataupun kelompok, melakukan pengulangan materi, serta melakukan remedial.⁷

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Nani adalah ingin mengetahui bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, sama-sama menyatakan bahwa kesulitan

⁷ Neni Neni, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kempas Kecamatan Kempas.” (PhD Thesis, STAI Auliaurasyidn Tembilahan, 2021), 80.

belajar siswa itu bersumber dari faktor internal dan eksternal siswa . Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nani adalah penelitian tersebut berfokus pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang dilihat dari faktor internal siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan memenuhi unsur-unsur strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang diambil dari teori Newman & Logan.⁸

Kedua, Nanda Kurniah skripsi mahasiswa dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019 yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Musi Rawas Utara”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah yaitu dengan cara bercerita tentang sejarah yang dipelajari saat itu dan dicontohkan pada kehidupan sehari-hari pada masa kini, guru memberikan jam tambahan diluar jam pelajaran, serta guru juga kerap memberikan PR.

Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah, adapun perbedaan pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, guru tidak memberi jam belajar tambahan diluar jam pelajaran, akan tetapi guru menggunakan berbagai macam metode dibantu dengan media pembelajaran seperti LCD Proyektor

⁸ Neni Neni, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kempas Kecamatan Kempas.*”...81.

yang didalamnya diputrakan video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.⁹

Ketiga, Zuhria Sari Hasibuan skripsi mahasiswa dari IAIN Padang sidimpuan tahun 2018 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sipirok Lokasi Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh tingkat intensitas belajar yang rendah, motivasi belajar yang kurang, fasilitas yang terbatas, dan kurangnya dukungan dari orangtua. Adapun upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, memaksimalkan fungsi dari media belajar yang ada, serta memberikan pengayaan dan remidi.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menyatakan bahwa fokus kesulitan belajar yang dialami siswa pada semua materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan, Perbedaan dari penelitian Zuhria Sari Hasibuan ini terletak pada penanganan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.¹⁰

Keempat, Sihhatul Hayat skripsi dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 yang berjudul “Kesulitan Belajar Daring Siswa Kelas X

⁹ Nanda Kurniah, Kasful Anwar, dan Dailami Julis, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Musi Rawas Utara” (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 56.

¹⁰ Zuhria Sari Hasibuan, “Upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sipirok lokasi Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan” (undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2018), 61.

Mipa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Man Kota Surabaya”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesulitan belajar yang kerap dialami siswa saat pembelajaran daring terdiri dari dua faktor yaitu faktor Internal meliputi motivasi, minat, dan bakat. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi jaringan Internet yang tidak stabil, keluarga, dan kesiapan siswa dalam belajar. Adapun solusi untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut adalah guru memfasilitasi bahan ajar dan selalu mengulas materi Sejarah Kebudayaan Islam diawal pembelajaran akan di mulai.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kesulitan belajar siswa, adapun perbedaan dari penelitian Sihhatul Hayat adalah strategi guru mengatasi kesulitan belajar yang timbul karena sistem daring sedangkan Penulis berfokus pada strategi guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran luring.¹¹

¹¹ Sihhatul Hayat, “*Kesulitan Belajar Daring Siswa Kelas X Mipa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN Kota Surabaya*” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 160.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Istilah strategi dahulu sering digunakan sebagai salah satu cara untuk meraih kemenangan dalam perang. Saat ini istilah strategi sering digunakan dalam semua bidang sebagai cara agar meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni “*strategos*” yang merupakan gabungan kata dari “*statos*” (militer) dan “*egos*” (memimpin), maskud dari gabungan kata diatas merujuk pada arti dari kata strategi sendiri yaitu merencanakan (*to plan*).

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah pola yang dibentuk atau direncanakan dengan sengaja yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan. Strategi mencakup tujuan, siapa yang terlibat, proses, dan sarana penunjang.¹²

Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran. strategi pembelajaran adalah rancangan kegiatan yang dijadikan pedoman dalam menentukan metode serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sebagai upaya pendidik dalam membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memberikan motivasi, membimbing, mengajari serta memfasilitasi.¹³

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3-4.

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,... 8.

Sedangkan guru secara bahasa berarti seseorang yang mengajar, dalam Bahasa Inggris kata berasal dari kata *teacher* atau mengajar. Sedangkan dalam Bahasa Arab kata guru berasal dari kata *al-alim* atau *mu'alim* yang bermakna orang yang mengetahui. Adapun pengertian guru menurut UU tentang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 adalah guru sebagai tenaga pendidik yang profesional yang tugas utamanya mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁴

Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2002 tentang tenaga pendidik yang berkualifikasi guru, dosen, pamong belajar, konselor, tutor, infraksuktur, widyaiswara, fasilitator dan sebutan lainnya yang sesuai dengan tugasnya di ranah kependidikan.¹⁵ Menurut para ahli, WS. Wingkel mengungkapkan guru merupakan orang yang menuntun siswa untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Sedangkan menurut William Goodwim & J.Klausmier berpendapat bahwa guru adalah orang yang membantu siswa dalam belajar agar lebih efisien dan efektif.¹⁶

Dari beberapa pernyataan dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan kehidupan dimasa depan yang baik dan layak dengan cara mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa melalui proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

¹⁴ Neni, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kempas Kecamatan Kempas, ..." 11.

¹⁵ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran, ...* 2.

¹⁶ Alfiah Ratna Mukholifah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ipa Kelas Vi Sdn 02 Tonatan Ponorogo," (Phd Thesis, Iain Ponorogo, 2020), 11.

Pendidikan Agama Islam merupakan ajaran agama islam berupa pandangan kehidupan dunia dan akhirat yang diajarkan dengan cara membimbing dan memahamkan ajaran islam secara menyeluruh kepada siswa agar mengamalkan apa-apa yang telah diajarkan serta menjadikannya sebagai acuan agar selamat dunia dan akhirat.¹⁷

Menurut Wiyani Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajibanya sebagai guru sekaligus menanamkan ajaran agama islam yang bertujuan untuk membina dan membimbing siswa agar memiliki akhlak dan pribadi muslim yang baik serta menumbuhkan, menguatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Swt serta menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup agar mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat.¹⁸

Guru merupakan orang pertama yang berupaya membantu siswa dalam kesulitan belajar. Pada proses pembelajaran guru harus mampu mengupayakan siswa agar tidak kesulitan dalam menelaah materi pelajaran yang disampaikan. Seorang guru harus mampu memahami aspek kognitif, psikomotorik dan aspek afektif guna menghindari kesulitan belajar pada siswa.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan seorang

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

¹⁸ Zida Haniyyah, "Peran Guru PAI Pembentukan Karakter Islami Siswa DI Smpn 03 Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No. 1 (2021): 77-78.

¹⁹ Rahmad Fauzi Lubis, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa," *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 8.

pendidik dalam merencanakan atau merancang suatu pedoman kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada ajaran agama islam.

2. Unsur-unsur Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Newman dan Logan terdapat beberapa unsur strategi dalam setiap usaha yang dilakukan, antara lain sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi dan melakukan spesifikasi dalam menentukan hasil dan sasaran yang harus dicapai dengan mempertimbangkan kemampuan siswa.
- b. Menentukan pendekatan yang efektif dalam mencapai tujuan yang direncanakan.
- c. Merencanakan langkah-langkah dari awal hingga mencapai sasaran, seperti menentukan metode dan prosedur pembelajaran.
- d. Menentukan tolak ukur atau standar nilai keberhasilan.²⁰

Pada unsur pertama pendidik wajib menentukan serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab utama kesulitan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi melalui beberapa langkah, adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data

²⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,...129.

Menurut Sam Isbani & R. Isbani dalam mengumpulkan data guru dapat menggunakan beberapa metode, diantaranya; Observasi, Kunjungan rumah, *Case history*, *Case study*, Daftar pribadi, Tugas kelompok, Meneliti pekerjaan anak dan Melaksanakan tes IQ. Beberapa metode diatas dapat digunakan sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Semakin kompleks masalahnya akan semakin banyak metode yang dipakai, sebaliknya semakin sederhana masalahnya akan semakin sedikit pula metode yang digunakan. Hasil dari pengumpulan data diatas akan sangat bermanfaat dalam menentukan langkah selanjutnya.

b. Pengelolaan data

Pengelolaan data hasil dari langkah pengumpulan data tidak akan bermanfaat jika tidak di lakukan pengelolaan data. Adapun langkah yang harus ditempuh dalam mengelola data, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi kasus atau permasalahan
- 2) Membandingkan antar kasus
- 3) Membandingkan hasil tes
- 4) Mengambil kesimpulan²¹

c. Diagnosis

²¹ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Revisi (Jakarta - Indonesia: PT Rineka Cipta, 2008), 97–98.

Diagnosis merupakan penentuan hasil dari pengelolaan data. Diagnosis dapat berupa keputusan dari jenis kesulitan belajar siswa baik ringan ataupun berat sekaligus faktor utama dan faktor lainnya penyebab kesulitan belajar siswa. Ketika mendiagnosis kesulitan belajar siswa biasanya guru juga memerlukan bantuan tenaga ahli, seperti : dokter, psikolog, psikiater, sosial worker, ortopedagogik, guru kelas, dan orangtua si anak. Dalam hal ini tidak semua tenaga ahli diperlukan secara bersamaan dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa akan tetapi diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

d. Prognosis

Prognosis dapat diartikan sebagai “ramalan”. Ramalan yang dimaksud ialah hal-hal yang ditentukan dalam rangka menentukan bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang didasarkan pada kesimpulan hasil dari diagnosis. Sederhananya prognosis merupakan penyusunan sebuah program yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa. Adapun bentuk-bentuk dari prognosis ialah sebagai berikut.²²

- 1) Sebuah *treatment* khusus yang diberikan kepada siswa.
- 2) Bahan atau materi yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 3) Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.
- 4) Alat peraga pembelajaran.

²² H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Revisi*,...98–99.

5) Waktu yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

e. *Treatment*

Treatment atau perlakuan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sebagai langkah yang harus dilakukan setelah tahap prognosis. Treatment ini dilaksanakan sesuai yang telah di programkan pada tahap prognosis. Adapun bentuk-bentuk treatment yang perlu diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Bimbingan belajar kelompok
- 2) Bimbingan belajar individu
- 3) Melakukan pengajaran remedial sesuai bidang studi yang dikaji
- 4) Bimbingan psikologis yang bersifat pribadi
- 5) Mengentaskan permasalahan yang ada melalui bimbingan orangtua.

Tahap treatment harus disesuaikan pada permasalahan yang ada dan disesuaikan pada masing-masing ahli yang menanganinya.²³

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tahap treatment berhasil mengatasi kesulitan belajar siswa atau tidak. Jika treatment tidak berhasil maka harus ada pengecekan ulang terhadap faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Kegagalan treatment juga dapat disebabkan kesalahan atau kekeliruan dalam tahap diagnosis dan tahap prognosis. Di tahap evaluasi terdapat alat ukur yang digunakan untuk

²³ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Revisi*,...99.

mengetahui keberhasilan tepat treatment berupa tes prestasi belajar (*achievement test*).²⁴

Semua tahapan diatas merupakan sebuah penanganan kesulitan belajar siswa yang harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sedangkan untuk menentukan spesifikasi sasaran, pendidik harus dapat menentukan mengetahui jenis-jenis startegi yang akan digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

3. Macam-macam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Adapun jenis strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik kepada siswa adalah sebagai berikut.

a. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Intruction*)

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada guru, strategi ini termasuk didalamnya metode ceramah, pertanyaan yang berifat diktatik, praktikum, dan pengajaran yang dilakukan dengan demonstrasi. Pada strategi ini umumnya digunakan untuk mengembangkan keterampilan dan memperluas informasi.²⁵

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Intruction*)

Strategi ini lebih berfokus kepada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada strategi ini seorang guru menjadi fasilitator, pendukung dan sumber informasi, sedangkan siswa sebagai orang

²⁴ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Revisi*,...100.

²⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,...11.

yang melakukan observasi. Strategi ini memerlukan alat dukung seperti ; buku cetak/non-cetak, dan sumber-sumber lain.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif (interactive intruction)

Strategi ini berfokus pada bentuk diskusi antar siswa, adapun metode yang digunakan adalah metode-metode interaktif yang didalamnya berupa diskusi kelompok kecil, penyelesaian tugas secara berkelompok, dan kerja sama siswa secara berpasangan.

d. Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman (experiential learning)

Strategi ini berbentuk sekuens induktif, yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas. Strategi ini berfokus pada proses belajar bukan hasil belajar, sebagai contoh didalam kelas guru melakukan simulasi sedangkan diluar kelas murid melakukan observasi.

e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi ini terfokus kepada perencanaan belajar mandiri dengan bantuan guru. Startegi ini diperuntukan membangun kemandirian, peningkatan diri, dan meningkatkan inisiatif siswa. Belajar mandiri juga dapat dilakukan dengan teman atau kelompok kecil.²⁶

Pada unsur kedua, untuk memulai pembelajaran guru harus bisa menentukan pendekatan yang efektif dan akan digunakan dalam proses pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar siswa. Menurut Philip R.Wallace pendekatan pembelajara dibedakan menjadi 2 yakni ; pendekatan konservatif (berfokus kepada guru) dan pendekatan liberal

²⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,...11-12.

(berfokus kepada siswa). Di Indonesia ada 2 jenis pendekatan pembelajaran ini sering dengan istilah pendekatan konvensional yakni pendekatan yang terfokus kepada guru dan pendekatan siswa aktif atau PEKEM yang berfokus kepada siswanya.²⁷

Unsur ketiga adalah menentukan metode pembelajaran, adapun metode yang dapat digunakan oleh guru dalam strategi pembelajaran diantaranya ialah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pengalaman, simulasi, laboratorium, *brainstroming*, simposium, debat, dan lain sebagainya.²⁸ Sedangkan unsur yang terakhir adalah menentukan kriteria keberhasilan, dalam penelitian ini penentuan kriteria atau ukuran keberhasilan siswa dapat diukur dari standar capaian nilai.

Dari pemaparan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa harus berlandaskan pada unsur-unsur strategi pembelajaran yang pada penelitian ini menggunakan teori Newman dan Logan. Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi kesulitan belajar siswa dilapangan yakni: (1) mengidentifikasi dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa serta menspesifikasikan startegi yang tepat untuk mengataasinya , (2) memilih dan merencanakan pendekatan belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, (3) memilih dan menetapkan metode serta teknik mengajar yang dianggap paling efektif, dan (4) menentukan tolak ukur atau standar nilai keberhasilan.

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,...20-21.

²⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,...132.

4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut beberapa ahli peran guru memiliki kontribusi besar dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pengembangan potensi diri dan kemampuan siswa ;

a. *Informator*

Sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan yang bersifat akademik atau umum, berupa ; teori *stimulus-respons*, *dissonance-reduction*, dan pendekatan fungsional.

b. *Organisator*

Peran guru sebagai pengelola kelas berarti guru harus mampu mengorganisir lingkungan kelas agar lebih kondusif. Hal ini sangat berkaitan dengan rasa nyaman siswa dalam belajar dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c. *Motivator*

Peranan guru sebagai motivator sangatlah penting artinya guru berkewajiban dalam meningkatkan semangat belajar siswa serta harus mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran siswa. Guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk menumbuhkan potensi siswa, aktivitas pembelajaran, dan kreativitas siswa dalam belajar sehingga akan terjadinya dinamika dalam proses belajar-mengajar.²⁹

d. Pembimbing

²⁹ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2016), 144–45.

Guru berperan dalam membimbing siswanya dalam mengembangkan potensi dan juga membimbing dalam proses belajar agar mereka dapat menemukan potensi yang di miliki setiap siswa serta menjadikan siswa menjadi manusia yang ideal yang diharapkan oleh orangtua, masyarakat, dan negara.

e. *Inisiator*

Seorang guru berperan sebagai tempat pengambilan ide dan gagasan baru, wakil dari masyarakat, seorang yang profesional di bidangnya, sebagai tauladan dalam kedisiplinan, pelaksana administrasi, sebagai pemuda pemimpin, dan sebagai mediator masyarakat.

f. *Transmitter*

Seorang guru diwajibkan mampu menguasai bahan materi yang di ajarkan dengan begitu akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya serta keilmuannya karena hal ini sangat berpengaruh besar pada hasil belajar siswa.

g. *Mediator dan fasilitator*

Seorang guru hendaknya harus mempunyai pengetahuan yang luas dan pemahaman yang cukup dengan media pembelajaran, selain itu guru juga harus bisa menyediakan sumber-sumber belajar lain yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

h. *Evaluator*

Sebagai guru hendaknya melakukan sebuah evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran, pemahaman siswa terhadap pelajaran, dan keefektifan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan.³⁰

Tugas dan peran guru diatas tidak akan bisa terlaksana jika guru tidak menguasai kompetensi dasar berikut 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru ;

- a. Kompetensi pedagogik, yakni kemampuan seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran meliputi ; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan potensi siswa, dan melakukan evaluasi hasil belajar.
- b. Kompetensi kepribadian, yakni kemampuan yang harus dimiliki seorang guru mejadi pribadi yang berwibawa, dewasa, stabil, berakhlak baik dan mampu menjadi teladan bagi siswanya.
- c. Kompetensi sosial, yakni kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi kepada siswanya, sesama guru, wali murid, , dan masyarakat luas secara efektif dan efisien.
- d. Kompetensi profesional, yakni kemampuan guru dalam memahami dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya untuk mendalami ilmu yang dikuasainya guna membimbing

³⁰ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*,...145-146.

siswanya dalam memenuhi standar kompetensi nasional pendidikan yang telah ditetapkan.³¹

Peran guru dalam bidang pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebab guru adalah salah satu bagian dari proses pembelajaran baik pembelajaran secara formal maupun non formal. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas belajar dan mengatasi kesulitan belajar siswa tidak terlepas dari peran seorang guru.

B. Kesulitan Belajar Siswa

1. Pengertian Kesulitan Belajar Siswa

Pengertian kesulitan belajar menurut M. Abdurrahman, yaitu kesulitan ialah ketidakmampuan seseorang dalam belajar yang dituangkan dalam kesulitan yang nyata seperti kemahiran dalam mendengar, berbicara, menulis, membaca, berfikir, dan kemampuan dalam belajar. Kesulitan juga dapat diartikan sebagai hambatan-hambatan yang muncul dalam mencapai sebuah tujuan. Sedangkan belajar adalah usaha yang dilakukan dalam diri seseorang meliputi; perubahan sikap atau tingkah laku, keterampilan, ilmu pengetahuan, dan kebiasaan.³²

Setiap pasti siswa memiliki perbedaan, dari perbedaan itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, “Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar”.

³¹ Alfiah Ratna Mukholifah, “upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar ipa kelas vi sdn 02 tonatan ponorogo” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020), 14.

³² Hasibuan, “*Upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sipirok lokasi Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan,*” 29.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar ialah keadaan seseorang yang sulit dalam memahami suatu ilmu pengetahuan yang diajarkan. Kesulitan belajar juga merupakan sebuah kondisi dimana siswa secara prestasi dan kompetensinya tidak mampu mencapai standar yang telah ditetapkan serta tidak mampu menghadapi semua tuntutan pembelajaran yang harus dilakukan sehingga menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal.

2. Macam-macam Kesulitan Belajar Siswa

Macam-macam kesulitan belajar kebedakan menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut.

- a. Kesulitan belajar dilihat dari jenisnya
 - 1) Kesulitan belajar tingkat berat
 - 2) Kesulitan belajar tingkat ringan
- b. Kesulitan belajar dilihat dari bidang studi yang dipelajari
 - 1) Kesulitan belajar secara keseluruhan bidang studi yang di pelajari
 - 2) Kesulitan belajar sebagian bidang studi yang di pelajari³³
- c. Kesulitan belajar dilihat dari sifat kesulitannya
 - 1) Kesulitan yang bersifat permanen
 - 2) Kesulitan yang bersifat sementara
- d. Kesulitan yang dilihat dari faktor penyebabnya
 - 1) Kesulitan karena faktor intelegensi
 - 2) Kesulitan karena faktor non-intelegensi

³³ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...78.

dalam penelitian ini penulis berfokus pada kesulitan belajar siswa dilihat dari bidang studi yang dipelajari yakni kesulitan belajar secara keseluruhan bidang studi yang dipelajari. dari hasil lapangan penelitian ini berfokus terhadap kesulitan belajar siswa pada materi sejarah kebudayaan islam di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

Faktor penyebab kesulitan belajar dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah kesulitan belajar yang berasal dari dalam diri siswa, faktor Internal dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berkenaan dengan kondisi jasmani peserta didik baik itu kesehatan tubuh atau gangguan dari fungsi tubuh yang dapat mengakibatkan kesulitan belajar.³⁴ Adapun faktor fisiologis diantaranya :

a) Sakit, yang disebabkan karena lemahnya saraf sensori dan motoriknya yang mengakibatkan kelemahan fisik. Hal ini sangat mengganggu proses pembelajaran yang mengakibatkan kesulitan belajar karena tidak bisa masuk ke sekolah.³⁵

b) Kurang sehat, kondisi kurang sehat yang mengakibatkan lemahnya saraf pada otak yang menyebabkan siswa kurang

³⁴ Mukholifah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar IPA Kelas VI SDN 02 Tonatan Ponorogo," 15.

³⁵ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...79.

berkonsentrasi, mengantuk, mudah capek, pusing dan tidak semangat dalam belajar. Dalam kondisi ini otak tidak bisa memproses dan merespon materi pelajaran secara maksimal.

- c) Cacat tubuh, dibedakan menjadi dua yaitu ; 1) cacat tubuh ringan seperti kurangnya pendengaran, psikomotorik, dan kurangnya pengelihatan. 2) cacat tubuh berat seperti tuli, buta, bisu dan hilangnya beberapa anggota tubuh seperti tangan atau kaki.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor kesulitan belajar yang berhubungan dengan rohani. Adapun faktor psikologis diantaranya sebagai berikut:

- a) Intelegensi, anak dengan IQ (90-110) tergolong normal, anak dengan IQ (110-140) tergolong cerdas dan anak dengan IQ (140-keatas) tergolong genius, sedangkan kecerdasan dengan IQ (<90) tergolong anak diatas debil, embisil, dan ediot. Anak dengan IQ (<90) merupakan anak yang lemah mental. anak dengan IQ tersebut akan sangat sulit menyelesaikan persolan yang melebihi kapasitasnya.³⁶
- b) Bakat merupakan potensi yang dibawa oleh masing-masing manusia sejak ia lahir. Bakat tidak lepas dari pengaruh genetik orangtuanya, seorang seniman besar kemungkinan akan

³⁶ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...80-81.

memiliki keturunan yang senang dibidang kesenian. Sejatinya siswa sudah memiliki potensi yang beragam sejak lahir. Adanya kesulitan belajar bisa timbul dari ketidaksesuaian bakat anak dengan materi pelajaran yang guru bawakan. Hal ini akan berpotensi menimbulkan kesulitan belajar pada anak.

- c) Minat menjadi hal yang penting dalam proses belajar, ketidakadanya minat belajar pada diri siswa bisa timbul karena ketidaksesuaian pelajaran dengan bakat dan kebutuhan siswa. Dengan tidak adanya minat belajar pada diri anak maka akan timbul kesulitan belajar sebab tidak adanya proses pembelajaran pada otak si anak. Minat pada anak dapat dilihat dari keseriusan ia dalam belajar.
- d) Motivasi merupakan faktor batin yang sangat berpengaruh pada kesuksesan belajar. Motivasi menjadi penentu keseriusan siswa dalam belajar semakin tinggi motivasinya maka akan semakin giat dalam belajar, sebaliknya jika makin rendah motivasinya maka semakin tidak peduli terhadap kegiatan belajar. Hal ini akan menyebabkan kesulitan belajar pada anak karena sikap tidak pedulinya terhadap materi pelajaran dan proses belajar.³⁷
- e) Kesehatan mental sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran dan dapat dikatakan sebagai timbal balik. Mental yang sehat akan menghasilkan proses belajar yang baik dan

³⁷H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...82-83.

berujung pada hasil belajar yang memuaskan. Hal ini akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi. Setiap orang akan membutuhkan sebuah dorongan berupa penghargaan, rasa aman, dan mendapat kepercayaan dari orang lain.³⁸ Hal ini akan berdampak pada rasa percaya diri si anak, jika rasa percaya diri itu rendah maka akan menimbulkan rasa tidak bahagia, sulit berkonsentrasi, dan kacau. Hal ini akan berakibat pada proses belajar, dampaknya si anak akan mengalami kesulitan dalam belajar.

f) Tipe-tipe khusus seorang pelajar

(1) Tipe Visual, siswa dengan kemampuan tersebut akan dengan mudah memahami dan mempelajari bahan atau materi yang disajikan melalui gambar, bagan, dan grafik. Sebaliknya jika bahan pelajaran tersebut berbentuk suara atau gerakan maka akan sulit untuk memahaminya.

(2) Tipe auditif, siswa dengan kemampuan belajar auditif akan dengan mudah mempelajari bahan materi yang disampaikan melalui audio / ceramah. Sebaliknya jika materi berbentuk gambar atau gerakan maka siswa akan sulit untuk memahaminya.³⁹

(3) Tipe motorik, tipe ini akan mudah mempelajari bahan materi pelajaran berupa tulisan dan gerakan akan tetapi sulit

³⁸ Nusroh dan Luthfi, "*Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya*," 84.

³⁹ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...83–85.

untuk mempelajari bahan pelajaran yang berupa audio dan gambar.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah kesulitan belajar yang berasal dari luar tubuh siswa, faktor eksternal dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Faktor sosial

a) Faktor media massa yang dimaksud ialah penggunaan media sosial seperti ; Hanphone, TV, majalah, komik, bioskop, surat kabar. Hal-hal tersebut dapat menjadi hambatan dalam belajar jika dipergunakan secara berlebihan.

b) Lingkungan sosial meliputi keluarga, teman, lingkungan, dan kegiatan dalam masyarakat.⁴⁰

2) Faktor non-sosial

a) Faktor sekolah

(1) Guru, adapun kesulitan belajar yang ditimbulkan dari guru ialah;

(a) Guru yang tidak memiliki kualifikasi,

(b) Adanya hubungan tidak baik antara guru dan murid,⁴¹

(c) Guru yang suka menuntut murid diatas standar kemampuannya,

(d) Guru yang tidak bisa menganalisis kesulitan belajar siswa

⁴⁰ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...92.

⁴¹ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...89.

(e) Kesalahan dalam menggunakan metode

(2) Faktor alat yang digunakan pada proses belajar sangat berpengaruh pada pemahaman siswa. Alat pembelajaran yang lengkap akan memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sebab alat pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, tidak hanya itu adanya alat pembelajaran akan merubah metode belajar. Pada umumnya jika guru tidak menggunakan alat pembelajaran maka akan cenderung menggunakan metode ceramah yang menyebabkan sedikitnya pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan dan mengakibatkan siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar.

(3) Kondisi gedung yang kurang efektif digunakan untuk belajar akan berdampak pada hasil belajar siswa dan beresiko sebagai faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Adapun ciri-ciri dari gedung yang kurang layak digunakan untuk belajar yaitu sebagai berikut.

(a) Ruangan yang tidak ada ventilasi yang menyebabkan udara dan cahaya tidak bisa masuk kedalam ruangan, sehingga ruangan menjadi pengap.

- (b) Dinding kelas yang kotor atau banyak coret-coretan, sehingga anak tidak nyaman dan sulit untuk berkonsentrasi.
 - (c) Lantai yang lembab, basah atau becek, kotor dan licin sehingga berbahaya jika digunakan untuk belajar.
 - (d) Lokasi gedung yang berdekatan dengan pusat keramaian sehingga siswa yang sedang belajar akan mudah terganggu karena suara bising.
- (4) Kurikulum, kesalahan penyusunan kurikulum dapat menjadi salah satu faktor kesulitan belajar, seperti ; bahan materi yang terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan kapasitas murid, pembagian bahan ajar yang tidak seimbang, dan terdapat pendataan materi.⁴²
- (5) Waktu sekolah dan sikap disiplin yang kurang, waktu yang dimaksud adalah jadwal masuk sekolah, jika siswa masuk di siang dan sore hari maka energi untuk memulai pelajaran sudah berkurang ditambah dengan cuaca yang panas akan menghambat siswa dalam memahami bahan pelajaran sehingga tidak optimal dalam belajar, sebaliknya jika jadwal sekolah dimulai pada pagi hari siswa akan mempunyai energi yang cukup untuk memulai pelajaran.⁴³
- Sikap tidak disiplin antara murid dan guru dapat

⁴² H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...90-91.

⁴³ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...92.

menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar, seperti ; siswa yang tidak mengerjakan PR, siswa yang sering terlambat sekolah, siswa sering melalaikan kewajibannya sebagai murid, dan ditambah guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugas serta tata tertib di sekolah.⁴⁴ kedua hal diatas akan menyebabkan banyak hambatan dalam proses belajar.

Dari uraian di atas secara sederhana dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang disebabkan karena individunya dan penyebab yang kompleks, maksudnya adalah penyebab kesulitan belajar yang bermacam-macam.

4. Indikator siswa mengalami kesulitan belajar

Adapun indikatornya ialah sebagai berikut.

- a. Menunjukkan hasil pencapaian belajar yang menurun ditandai dengan prestasi siswa yang menurun.
- b. Mendapatkan nilai yang selalu rendah walaupun siswa tersebut sudah berusaha bersungguh-sungguh dalam belajar.⁴⁵
- c. Selalu tertinggal dalam menyelesaikan tugas dibanding dengan murid lainnya.
- d. Sering menunjukkan sikap yang kurang baik di kelas pada saat jam pembelajaran, seperti : berbohong , tidak peduli pada kegiatan

⁴⁴ Ida Astanti Sahrir, "*Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai*" (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 21.

⁴⁵ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...15.

pembelajaran, sering keluar kelas pada jam pelajaran dan sering membolos.⁴⁶

- e. Sering menunjukkan perilaku yang berlainan, seperti : bingung, mudah tersinggung, mudah marah, selalu cemberut, menjadi pemurung, dan selalu bersedih.
- f. Peserta didik akan mudah lelah, mengantuk, tidak konsentrasi, dan catatannya tidak lengkap.⁴⁷

⁴⁶ Mohammad Mahmud Fauzi, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar," (ttp.), 2019, 16.

⁴⁷ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,...95.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat *generating theory* yang berarti teori yang dihasilkan bersifat substantif.⁴⁸ Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang memandang realitas sosial dan digunakan untuk meneliti obyek ilmiah. Pengambilan sampel sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *snowball dan purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara suatu kelompok kecil secara mendalam. Penelitian ini bersifat penelitian penjelajah terbuka.⁴⁹

Dilihat dari permasalahan yang ada di lapangan serta berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dalam hal ini Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang ada di lapangan yang dikaji secara toristis. Dari penjelasan diatas Penulis berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori terkait upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Cendekia madani.

⁴⁸ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)* (Jakarta - Indonesia: PT Bumi Aksara, 2006), 92.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yakni penelitian yang menganalisa dan mendeskripsikan kejadian, kepercayaan, perilaku, pandangan sosial, serta pandangan individu ataupun kelompok. Penulis telah mengumpulkan data secara terbuka yang bertujuan untuk mengembangkan tema-tema dari data yang sudah dikumpulkan. Penulis akan mengungkapkan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar siswa di SMP Cendekia Madani melalui bahasa yang tak terwujud nomor atau angka. Jenis penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang ditunjukkan pada setiap responden yang digunakan sebagai pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, diantaranya yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada Penulis dari sumber pertama.⁵⁰ Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden utama yang menjadi bahan analisis dan berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

2. Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada Penulis atau pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang lain. Sumber data sekunder ini sering disebut dengan sumber data penunjang. Data sekunder dapat berupa orang lain, gambar, dokumentasi, grafik, tulisan tangan dan dokumen lainnya. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII, data yang berkenaan dengan guru dan siswa, profil sekolah, serta berbagai dokumentasi yang penulis lakukan yang berguna sebagai bukti konkret di lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik, disini Penulis dalam mengumpulkan informasi menggunakan teknik wawancara, obesrvasi dan dokumentasi.⁵¹ Adapun pengertian dari teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan Penulis untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung terhadap responden. Wawancara merupakan proses tanya-jawab yang secara lisan yang dilakukan oleh Penulis terhadap responden dengan bertatap muka untuk langsung mendengarkan informasi

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...308.

dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian.⁵² Proses wawancara ini sangat penting dilakukan guna mengetahui bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Oleh sebab itu Penulis juga melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa dari seseorang, catatan tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁵³ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan guru dan siswa, profil atau sejarah sekolah, serta berbagai dokumentasi yang penulis lakukan yang berguna sebagai bukti konkret di lapangan seperti foto pada saat melakukan kegiatan wawancara.

Dari penjelasan diatas teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat segala permasalahan yang ada dilokasi penelitian. Dengan adanya dokumentasi ini Penulis dapat memberikan data dan bukti secara kogkrit bahwa telah diadakanya kegiatan penelitian di lokasi.

3. Observasi

Kegiatan observasi diperlukan untuk meninjau situasi, kondisi, dan lokasi secara menyeluruh. Kegiatan observasi merupakan pencatatan dan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap kondisi, situasi, dan lokasi yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan Penulis untuk mengetahui kondisi dan situasi di lokasi penelitian secara

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...317.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...329.

langsung dengan dilakukan secara terbuka dan jelas tujuannya serta semua pihak yang bersangkutan mengetahui akan tujuan diadakanya kegiatan observasi tersebut.⁵⁴ Observasi pada penelitian ini ditunjukkan pada Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

4. Koding

a. Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Koding	Keterangan
W.GPAI.F1.1.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Nunung, S.Pd.) • Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 • Tanggal/bulan/tahun

b. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

Koding	Keterangan
W.S.1.F1.1.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Siswa ke-1 (Dina Indra Wati) • Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 • Tanggal/bulan/tahun
W.S.2.F1.1.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Siswa ke-2 (Marinka Putri) • Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan

⁵⁴ Zuhria Sari Hasibuan, "Upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sapirook lokasi Sipange Godang Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan" (undergraduate, IAIN Padangsidempuan, 2018), 120, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/898/>.

	<p>pertanyaan wawancara ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal/bulan/tahun
W.S.3.F1.1.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Siswa ke-3 (Najwa Kirana) • Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 • Tanggal/bulan/tahun
W.S.4.F1.1.17/04/2023	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Siswa ke-4 (Ferliana Putri) • Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 • Tanggal/bulan/tahun

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan yang dilakukan oleh Penulis untuk mengukur tingkat kepercayaan (*credibility*) pada proses pengumpulan data. Triangulasi merupakan salah satu teknik penjamin keabsahan data untuk mengukur tingkat kepercayaan (*credibility*) pada proses pengumpulan data penelitian.⁵⁵ Teknik triangulasi dilakukan melalui wawancara dan observasi baik langsung atau tidak langsung, hasil dari pengamatan akan dikumpulkan dan ditarik benang merah yang menghubungkan berbagai peristiwa atau kejadian. Triangulasi data dibagi menjadi tiga jenis teknik, diantaranya adalah sebagai berikut.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...402.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk menjamin tingkat *credibility* melalui data sumber penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan Triangulasi sumber maka sumber data yang diperoleh tidak hanya diambil dari satu sumber saja melainkan diambil dari sumber-sumber data yang terkait pada permasalahan penelitian.⁵⁶ Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Cendekia Madani Metro Utara.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah kegiatan pengujian dan pengecekan ulang sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda untuk mengetahui tingkat kredibilitas dari data yang diperoleh. Adapun cara dalam melakukan Triangulasi teknik ini ialah dengan menguji data hasil wawancara menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika pengujian observasi dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda, maka Penulis wajib melakukan pengecekan ulang terhadap setiap sumber data penelitian untuk memastikan data mana yang dianggap benar guna mengetahui kredibilitas dari sumber data tersebut.

3. Triangulasi waktu

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...373.

Teknik ini berkaitan erat dengan waktu, sebab waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Wawancara yang dilakukan di waktu pagi dipercaya akan menghasilkan data yang valid daripada hasil wawancara di siang atau sore hari. Oleh sebab itu pada teknik ini Penulis akan melakukan kegiatan pengecekan ulang data penelitian yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan di waktu yang berbeda bertujuan agar mendapat hasil yang benar-benar valid atau kredibel. Jika hasil dari pengecekan ulang itu berbeda maka Penulis harus melakukan pengecekan secara berulang untuk menemukan kepastian dari data penelitian yang telah dikumpulkan.⁵⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penjamin keabsahan data berupa triangulasi Sumber karena data yang akan diperoleh lebih akurat, sebab dengan menggunakan sumber maka akan meningkatkan kekuatan dari data tersebut, karena sumber data yang diperoleh tidak hanya diambil dari satu sumber saja melainkan diambil dari sumber-sumber data yang terkait pada permasalahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan dan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diatur sesuai kategori seperti menyusun data sesuai pola, menjabarkan data kedalam unit-unit, memilah nama-nama yang diperlukan dalam penelitian, melakukan sintesa, dan terakhir membuat kesimpulan agar hasil penelitian dapat dengan mudah

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...374.

difahami oleh orang lain.⁵⁸ Teknik analisis data merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian, dalam penelitian ilmiah terdapat dua jenis teknik analisis data yaitu analisis kualitatif dan deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis data Penulis menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan data secara induktif, yakni penelitian yang berlandaskan fakta – fakta yang bersifat khusus kemudian di analisis untuk memperoleh pemecahan masalah yang bersifat umum.

Data yang didapat akan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah penggambaran data secara nyata dari responden, dapat berupa gambar, tulisan, dan bukan angka yang dimaksudkan untuk memudahkan Penulis dan orang lain untuk memahami isi dari penelitian yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan baik sebelum maupun sesudah proses analisis di lapangan bersamaan pada saat pengumpulan data.

Tahapan yang dilakukan Penulis dalam teknik analisis data, menurut Miles and Huberman ada tiga jalur kegiatan yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (penyajian data), *verifikasi* (menarik kesimpulan).

1. *Data reduction* (Reduksi Data), Penulis melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁹ Dalam mereduksi data Penulis menggunakan beberapa pendekatan, yakni dengan wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi serentak. Dari tiga cara diatas Penulis

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...335.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...337-338.

memilah informasi-informasi penting fokus pada tema. Pada tahap ini Penulis berusaha mengerucutkan semua data yang diperoleh dari pengumpulan data pada tema penelitian.

2. *Data display* atau penyajian data dengan cara memaparkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Penyajian data diambil dari berbagai hasil penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁰ Untuk memudahkan Penulis dalam memahami data maka dilakukan pengkodean pada teknik wawancara.
3. *Conclusion darwing / verivication* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah dilakukan pencocokan analisis dan kenyataan dikatakan bahwa terlihat adanya keselarasan masalah dilapangan dengan tema penelitian. Penarikan kesimpulan di awal masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ada data pendukung yang kuat di tahap pengumpulan data berikutnya.⁶¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisa data merupakan usaha yang dilakukan oleh Penulis dalam memproses seluruh data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dengan alat pengumpul data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...341.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP Cendekia Madani Metro Utara

SMP Cendekia Madani mulai didirikan pada tahun 2019. SMP ini merupakan instansi pendidikan yang menerapkan sistem pendidikan yang terpadu dan komprehensif, baik di bidang akademik maupun agama (Islam). Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Nurul Hakim Madani Metro. Sebagai organisasi milik masyarakat, SMP Cendekia Madani dikelola secara profesional, bersih dari berbagai tindakan KKN dan peduli terhadap masyarakat sekitar, serta mengedepankan upaya peningkatan kinerja (kualitas produk dan pelayanan), kesehatan organisasi dan juga akuntabilitas publik.

SMP Cendekia Madani didirikan dengan beberapa tujuan, diantaranya agar: terlaksananya kurikulum sekolah hasil bauran antara kurikulum yang diterapkan pemerintah dan kurikulum pesantren, terwujudnya sistem manajemen dan iklim kerja yang profesional bagi seluruh komponen sekolah, terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan terciptanya lingkungan yang kondusif yang bernuansa Islami, tercapainya kualitas siswa berprestasi secara akademik dan non akademik serta mampu bersaing secara Nasional maupun Internasional, membekali siswa dengan nilai-nilai Islami untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan terciptanya hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Cendekia Madani Metro Utara

a. Visi Sekolah

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun visi dari SMP Cendekia Madani secara singkat adalah “Menjadi Sekolah Terpercaya untuk Membangun Generasi yang Berkarater Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia.”

b. Misi Sekolah

Misi dari SMP Cendekia Madani diantaranya:

- a. Membentuk siswa menjadi berkarakter mandiri ibadah, kepedulian sosial dan leadership
- b. Membentuk siswa menjadi unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
- c. Membentuk siswa menjadi calon sumber daya manusia yang berakhlak mulia

3. Data Guru dan Pegawai SMP Cendekia Madani Metro Utara

Tabel 1
Tenaga Pengajar SMP Cendekia Madani

No	Nama Guru/ NIK	JK	Usia	Pend. Akhir	Status	Masa Kerja
1	Muhammad Panji Wibowo., S.Pd., Gr	L	29	S1 Profesi	GTY	3,5 tahun
	NIK. 1993625201901					
2	Desta Indriana, M.Pd	P	34	S2	GTY	3,5 tahun
	NIK. 19881225201902					
3	Nifas Tri Lestari, SH	P	29	S1	GTY	3,5 tahun
	NIK. 1992526201902					
4	Desti Wiranti, M.Pd	P	32	S2	GTTY	3,5 tahun
	NIK. 1990127201902					
5	Nunung, S.Pd.I	P	28	S1	GTTY	3,5 tahun
	NIK. 19941127201902					
6	Citra Maynila, A.md	P	25	D3	GTY	3,5 tahun
	NIK. 199761201902					
7	Wiwik Novita Sari, S.Pd	P	29	S1	GTTY	2 tahun
	NIK. 19931112202002					
8	Abdul Azis Al Fikri, S.Pd	L	23	S1	GTTY	2 tahun
	NIK. 1999227202001					
9	Danis Adithio Pratama, S.Pd	L	27	S1	GTTY	1 tahun
	NIK. 19951215202101					
10	Aldila Ghina Salsabila, S.Pd	P	25	S1	GTTY	1 tahun
	NIK. 1997620202102					
11	Husnun Afifah, SE	P	24	S1	GTTY	1 tahun
	NIK. 1998928202102					
12	Qonita Lutfani	P	22	SMA	GTTY	1 tahun
	NIK. 2000328202102					
13	Yuni Sadikin, S.Pd	P	23	S1	GTTY	1 bulan
	NIK. 1999362202202					
14	Indah Agus Wati	P	22	SMA	GTTY	1 bulan
	NIK. 2000362202202					

Tabel 2
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTY		GTTY/ Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	-	-	-	0
2	S1	1	1	-	1	3
3	D4	1	1	2	6	10
4	D3	-	-	-	-	0
5	D2	-	-	-	-	0
6	D1	-	-	-	-	0
7	SMA/ Sederajat	-	-	-	2	2

4. Data siswa SMP Cendekia Madani Metro

Pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah Siswa SMP Cendekia Madani secara keseluruhan adalah 69 siswa. Adapun perincian jumlah siswa kelas VII terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3
Jumlah Siswa SMP Cendekia Madani Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah
		L	P	
VII	1	11	19	30
VIII	1	11	9	20
IX	1	9	10	19
Jumlah	3	30	31	69

Tabel 4
Prestasi Ssiswa SMP Cendekia Madani Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Predikat	Jenis Lomba
1.	Medali Perunggu Olimpiade IPA Nasional	Olimpiade Sains Pemuda Indonesia (PROMINENSA) yang diselenggarakan oleh lembaga Prestige 13 Maret 2022
2.	Juara 2 Bercerita Kisah Nabi	Moslem Festival Online Competition tingkat Nasional yang diadakan EO Star Gemilang
3.	Medali Emas Olimpiade IPS	Olimpiade Sains Seluruh Indonesia (OSSSI) yang diselenggarakan oleh lembaga PUSKANAS 21 Februari 2022

4.	Juara Harapan 2 Matematika	Olimpiade Online tingkat Nasional yang diadakan EO Star Gemilang
5.	Medali Perunggu Olimpiade Matematika	Olimpiade Sains Seluruh indonesia (OSSSI) yang diselenggarakan oleh lembaga PUSKANAS 21 Februari 2022
6.	Juara 1 Lomba PAI	Moslem Festival Online Competition tingkat Nasional yang diadakan EO Star Gemilang
7.	Medali Emas Olimpiade Bahasa Inggris	Olimpiade Sains Seluruh indonesia (OSSSI) yang diselenggarakan oleh lembaga PUSKANAS 21 Februari 2022
8.	Juara 3 Menyanyi Lagu Islami	Moslem Festival Online Competition tingkat Nasional yang diadakan EO Star Gemilang
9.	Juara 3 Lomba Sains	Moslem Festival Online Competition tingkat Nasional yang diadakan EO Star Gemilang
10.	Medali Perunggu Olimpiade IPA Nasional	Olimpiade Sains Pemuda Indonesia (PROMINENSA) yang diselenggarakan oleh lembaga PRESTIGE 13 Maret 2022
11.	Medali Perunggu Olimpiade IPA Nasional	Olimpiade Sains Pemuda Indonesia (PROMINENSA) yang diselenggarakan oleh lembaga Prestige 13 Maret 2022
12.	Medali Perak Olimpiade IPA	Olimpiade Sains Seluruh indonesia (OSSSI) yang diselenggarakan oleh lembaga PUSKANAS 21 Februari 2022
13.	Juara Harapan 7 Sains	Olimpiade Online tingkat Nasional yang diadakan EO Star Gemilang
14.	Medali Perak Olimpiade Matematika Nasional	Olimpiade Sains Pemuda Indonesia (PROMINENSA) yang diselenggarakan oleh lembaga PRESTIGE 13 Maret 2022
15.	Medali Emas Olimpiade Bahasa Inggris	Olimpiade Sains Seluruh indonesia (OSSSI) yang diselenggarakan oleh lembaga PUSKANAS 21 Februari 2022
16.	Medali Emas Olimpiade IPA	Olimpiade Sains Seluruh indonesia (OSSSI) yang diselenggarakan oleh lembaga PUSKANAS 21 Februari 2022

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro Utara

a. Data Ruang Belajar (Kelas):

Tabel 5
Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jumlah Rung Lainnya Yang Digunakan Untuk Ruang Kelas	Jumlah Ruang yang Digunakan Untuk Ruang Kelas
	7x9 m ²	>63 m ²	<63 m ²	Jumlah		
	a	b	c	D = a+b+c		
Baik	3	-	-	3	-	3
Rusak Ringan	-	-	-	-	-	-
Rusak Sedang	-	-	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-	-	-
Rusak Total	-	-	-	-	-	-

Keterangan Kondisi :

Baik	Kerusakan <15%
Rusak Ringan	15% - 30 %
Rusak Sedang	30% - 45%
Rusak Berat	45% - 65%
Rusak Total	>65%

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 6
Data Ruang Belajar lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
Keterampilan	-	-	-
Perpustakaan	1	2 x 2	Baik
Lab IPA	-	-	-
Lab Komputer	-	-	-

c. Data Ruang Kantor

Tabel 7
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
Kepala Sekolah	1	9 x 4	Baik
Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
Guru	1	9 x 7	Baik
TU	-	-	-
Tamu	1	2 x 2	Baik

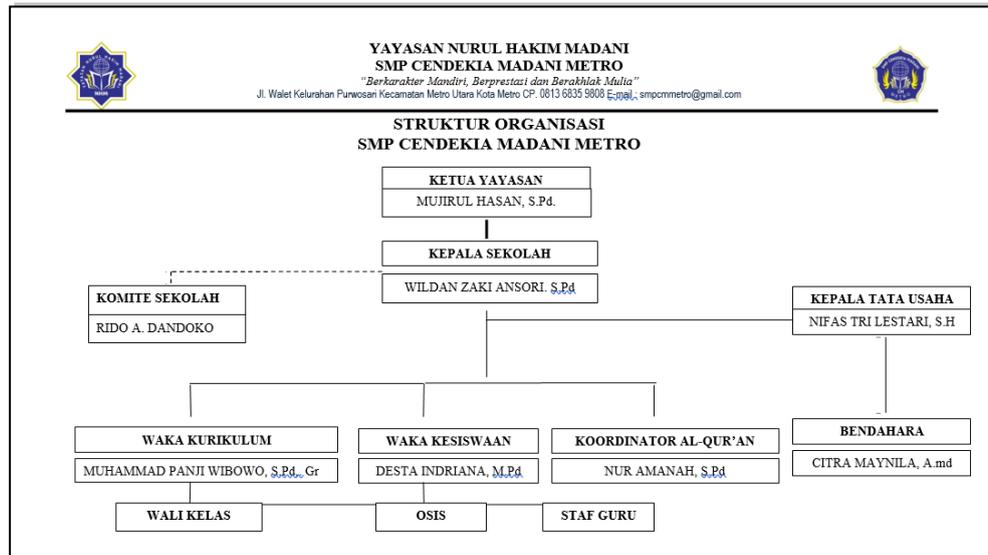
d. Sarana/Prasarana Sekolah Meliputi:

Adapun fasilitas dan prasana pendukung yang ada pada SMP Cendekia Madani adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas = 4 ruang
- 2) Ruang Kepala Sekolah = 1 ruang
- 3) Ruang Guru = 1 ruang
- 4) Ruang TU = 1 ruang (bergabung dengan ruang Guru)
- 5) Ruang BK = - ruang
- 6) Ruang Koperasi Siswa = - ruang
- 7) Ruang OSIS = - ruang

6. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro Utara

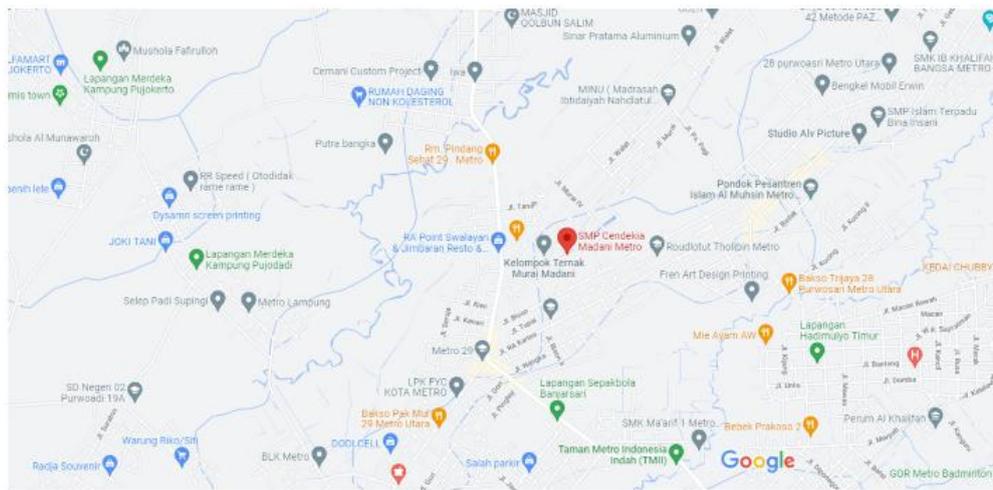
Berikut ini merupakan struktur organisasi SMP Cendekia Madani Metro dijelaskan pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah

7. Denah Lokasi SMP Cendekia Madani Metro Utara

SMP Cendekia Madani Metro adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Kecamatan Metro Utara. SMP Cendekia Madani Metro beralamat di Jl. Walet, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung.



Gambar 2. Denah Lokasi SMP Cendekia Madani Metro



Gambar 3. Denah Bangunan SMP Cendekia Madani Metro

B. Temuan Khusus

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

- a. Mengidentifikasi dan melakukan spesifikasi dalam menentukan hasil dan sasaran yang harus dicapai dengan mempertimbangkan kemampuan siswa.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII yakni Ibu Nunung, S.Pd Beliau menyatakan bahwasanya :

“Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Guru sebagai pembimbing sekaligus motivator, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi, bimbingan, serta arahan yang tepat dari guru dalam belajar. Oleh sebab itu, tugas maupun peran guru tidak hanya mengajarkan akan tetapi juga sebagai pembimbing bagi siswanya.”
(W.GPAI.F1.1.17/04/2023)

Kemudian beliau menuturkan bahwasanya guru juga melakukan tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar. Adapun cara yang beliau lakukan dapat dilihat pada pernyataan berikut :

“Sebagai guru saya jelas memahami anak murid saya satu per satu, sebetulnya mengenai kesulitan belajar itu biasanya saya cek melalui beberapa tahap jadi tidak langsung *mengejude* anak ini mengalami kesulitan belajar atau malas belajar, untuk langkah paling awal yang saya gunakan adalah memberi tes dalam bidang studi yang dianggap sulit, Melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kesulitannya, Menganalisa hasil belajar yang telah dicapai dan informasi lainnya, mengobservasi kegiatan siswa dalam belajar”. (W.GPAI.F1.5.17/04/2023)

Kemudian beliau melanjutkan tahapan-tahapan setelah berhasil mengidentifikasi kesulitan belajar siswa, beliau mengatakan bahwasanya :

“Setelah saya mengetahui ada siswa saya yang mengalami kesulitan belajar biasanya dipertemuan selanjutnya saya akan mengkombinasikan metode dan srategi belajarnya mbak, seperti mengkombinasikan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan untuk strateginya saya biasanya kombinasikan antara strategi belajar langsung, tak langsung dan interaktif” (W.GPAI.1.FI.7.17/04/2023)

Melihat dari pernyataan diatas maka dapat disimak dengan seksama bahwasanya strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya adalah dengan cara mengidentifikasi kesulitan belajar siswa melalui tes wawancara atau dengan melihat hasil belajar siswa lalu memperbaiki metode dan strategi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar tidak mengalami kesulitan belajar.

Mengidentifikasi kesulitan belajar dengan kemudian

memperbaiki metode dan strategi belajar dengan menyesuaikan kebutuhan siswa yang dilakukan oleh guru bukan tanpa alasan, mengingat adanya beberapa masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa yakni seperti yang diutarakan oleh Dina Indra Wati siswa kelas VIII berikut ini :

“Kadang ngerjain LKS tapi ada meteri yang kurang, tapi nggak semua materi kak, jadi ada yang lengkap ada juga yang ga lengkap, terus satu lagi kalau aku nggak bisa kalau cuma baca buku tapi nggak dijelaskan guru.” (W.S.1.F1.3.17/04/2023)

Selain itu ada beberapa pernyataan dari siswa kelas VIII lainnya yakni Marinka Putri yang menyatakan :

“Nggak faham aja sih kak, karena materinya agak sulit dan detail terutama di bagian materi sejarah sama materi hisab tentang zakat, kalau untuk pelajaran sejarah memang susah kak fahamannya kayak nggak kegambar gitu loh, jadi mudengnya kalau di tontonin video atau film documenter gitu-gitu kak, intinya visual lah.” (W.S.2.F1.3.17/04/2023)

Senada dengan pernyataan diatas, ada juga pernyataan dari Ferliana Putri yang mengatakan bahwasanya :

“Agak susah mahami materi karena materinya banyak terus terlalu detail jadi lama fahamnya, terutama di bab sejarah sama materi zakat” (W.S.4.F1.1.17/04/2023)

Kemudian ia menambahkan pernyataan bahwasanya :

“Ketika belajar di materi aqiqah sama zakat, intinya hitung-hitungan aku nggak suka kak, suka ketuker-tuker juga masalah hitung-hitungan hisabnya kak, sama waktu belajar di bab sejarah itu kak, aku susah banget ngafalin tahun-tahunnya.” (W.S.4.F1.6.17/04/2023)

Cerita lain muncul dari salah satu siswa yang bernama Najwa Kirana siswa kelas VIII yang menyatakan :

“Sulit memahami kak, tapi bukan karena gurunya tapi karena aku

nggak suka pelajarannya.” (W.S.3.F1.1.17/04/2023)

Kemudian ia memberikan pernyataan bahwasanya selain tidak menyukai mata pelajarannya, kesulitan belajar yang dialaminya juga berasal dari masalah keluarga, seperti pernyataannya berikut ini :

“pas waktu ada masalah juga, biasanya yang paling ganggu itu masalah keluarga, daripada masalah sama temen.”
(W.S.3.F1.6.17/04/2023)

Dari beberapa pernyataan diatas bahwa Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat penting untuk mencari jalan keluar atas permasalahan yang ada seperti kesulitan belajar siswa. Dalam hal ini mengidentifikasi masalah adalah salah satu cara yang ditempuh oleh guru pendidikan Agama Islam dalam menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar. Hal ini juga dapat dijadikan landasan guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa guna mengatasi kesulitan belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan dari salah satu siswa kelas VIII yakni Marinka Putri yang menyatakan bahwa :

“biasanya bu guru mengadakan tes lisan atau tulisan setelah menyelesaikan semua materi di bab itu kak”.
(W.S.2.F1.10.17/04/2023)

Dari keseluruhan pernyataan yang diberikan oleh beberapa informan dapat disimpulkan bahwasanya identifikasi masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara memberi tes lisan atau tulisan, kemudian menganalisa hasil belajar yang telah dicapai masing-masing siswa, dan yang terakhir ialah memperbaiki metode

atau strategi pembelajarannya yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswanya.

Melihat pentingnya tahap identifikasi masalah maka dari itu seorang guru tidak hanya bertugas sebagai pembimbing tetapi juga harus mampu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul pada saat pembelajaran seperti kesulitan belajar siswa.

- b. Menentukan pendekatan yang efektif dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

Hal selanjutnya yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ialah melakukan pendekatan terhadap siswanya. Hal ini yang juga dilakukan oleh Ibu Nunung, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan ada beberapa cara yang kerap dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa diantaranya ialah sebagai berikut :

“Menyampaikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, menggunakan media pembelajaran, memberikan tugas dan latihan agar siswa mau belajar secara mandiri, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok.” (W.GPAI.F1.2.17/04/2023)

Beliau juga menambahkan pernyataan lain seperti :

“Membimbing siswa agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka.” (W.GPAI.F1.4.17/04/2023)

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan adanya pernyataan dari beberapa siswa kelas VIII yang salah satunya ialah Najwa Kirana yang menyatakan bahwasanya :

“iya kak, ibu guru tahu kalau aku kesulitan belajar, jadi biasanya ibu

guru nasehatin aku, intinya dibimbing buat nggak main-main lagi kalau masih belajar, gitu.” (W.S.3.F1.10.17/04/2023)

Cerita lain berasal dari Ferliana Putri peserta didik kelas VIII ketika ia mengalami kesulitan belajar, ia menyatakan bahwa :

“Biasanya bu guru langsung deketin aku terus ditanyain dah faham atau belum.” (W.S.4.F1.10.17/04/2023)

Senada dengan pernyataan diatas, Marinka Putri siswa kelas VIII juga menyatakan :

“Tau kak, soalnya keliatan kalau aku banyak tanya, pasti langsung dapet perhatian bu guru, biasanya di tanya-tanya udah faham belum, gitu.” (W.S.2.F1.10.17/04/2023)

Tidak hanya itu guru juga dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dengan cara lain, seperti pernyataan dari Najwa Kirana siswa kelas VIII yang mengatakan :

“Pernah kak, dijelasin kalau aku nggak ngerti, sama suruh bu guru tanya sama temen sebangku atau yang sudah faham materinya.” (W.S.3.F1.4.17/04/2023)

Hal yang hampir sama juga dirasakan oleh Marinka Putri salah satu siswa kelas VIII yang mengatakan bahwasanya :

“Pernah kak, kayak di suruh belajar sama temennya, dikasih meteri lagi, dan diulang-ulang gitu materinya, sampe aku mudeng sama meterinya.” (W.S.2.F1.4.17/04/2023)

Hal yang sama juga dirasakan oleh Dina Indra Wati siswa kelas VIII ia mengatakan bahwasanya :

“pasti gurunya jelasin materi yang aku ga faham, kadang malah dijelasin lebih dari materi yang di buku, kayak materi umum tapi tetep fokus di materi yang aku tanyain, sampe aku faham.” (W.S.1.F1.4.17/04/2023)

Selain dari beberapa pernyataan diatas ada beberapa cara lain

yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan pendekatan terhadap siswanya seperti yang beliau ungkapkan yakni :

“Mengajak siswa untuk aktif saat proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melarang penggunaan handphone saat pembelajaran berlangsung, menemani siswa dalam belajar, mengadakan belajar kelompok, memberikan pujian, dan berhenti membanding-bandingkan setiap siswa dengan siswa lainya”. (W.GPAI.1.F1.9.17/04/2023)

Pernyataan diatas didukung oleh beberapa fakta yang salah satunya di ungkapkan oleh Marinka Putri siswa kelas VIII ia mengatakan bahwasanya :

“Bu Nunung memang sering ngasih pujian buat siswa yang berani tanya atau menjelaskan ulang apa yang sudah di pelajari selama pembelajaran kak, seperti tepuk tangan, terus ibu nunung suka bilang “seratus buat kamu!” sambil ngasih jempol, gitu kak.” (W.S.2.F1.4.17/04/2023)

Cerita lain juga diungkapkan oleh Najwa Kirana siswa kelas VIII ia mengatakan bahwasanya :

“Kadang kita belajarnya dibawa ke luar kelas, kayak di meja bundar bawah pohon jambu itu kak, jadi seru”. (W.S.3.F1.5.17/04/2023)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pendekatan yang sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam ialah dengan cara memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, memberikan nasehat, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok kecil, memberikan pujian kepada siswa, menciptakan suasana belajar baru seperti belajar diluar kelas. Pendekatan guru kepada siswa sangat penting dilakukan oleh seorang guru kepada muridnya karena tidak hanya sebatas memindahkan teori

tetapi juga dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

- c. Merencanakan langkah-langkah dari awal hingga mencapai sasaran, seperti menentukan metode dan prosedur pembelajaran.

Perencanaan adalah cara berikutnya yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, untuk itu perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru sebagai tahap awal untuk membentuk perencanaan pembelajaran. Hal tersebut didasarkan oleh pernyataan dari Ibu Nunung selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Cendekia Madani Metro, Beliau mengatakan bahwasanya :

“Guru berperan sebagai Evaluator yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran, atau evaluasi juga dapat dikatakan sebagai penentu untuk mengetahui apakah proses/cara belajar mengajar itu harus dipertahankan atau diperbaiki lagi. Ketika banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tentu seorang guru perlu memperbaiki model pembelajaran.” (W.GPAI.1.F1.3.17/04/2023)

Dari pernyataan Bu Nunung, S.Pd tersebut dapat dikatakan bahwa tugas guru sebagai evaluator sangat berpengaruh terhadap strategi guru dalam merencanakan pembelajaran yang akan digunakan kedepannya agar siswa tidak lagi mengalami kesulitan belajar. Sebagai contoh kesulitan belajar yang dialami oleh Ferliana Putri siswa kelas VIII, ia mengatakan bahwa :

“Aku kalau untuk pelajaran sejarah memang susah kak fahamannya kayak nggak kegambar gitu loh, jadi mudennya kalau di tontonin video atau film dokumenter gitu-gitu kak, intinya visual lah.” (W.S.4.F1.6.17/04/2023)

Dari pernyataan tersebut siswa dengan tipe visual akan sulit memahami materi hanya dengan mendengarkan penjelasan gurunya atau membacanya saja. Dari fakta diatas guru harus mampu mengatasi kesulitan belajar siswa dengan mengubah model pembelajarannya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Najwa Kirana, salah satu siswa kelas VIII, ia mengatakan :

“Waktu itu sempet pakai LCD kak kita belajarnya di materi sejarah, karena menurut aku priadi itu materinya sulit di fahami kak, selain dari nama tokohnya yang hampir sama setiap generasi, tanggal dan kejadian-kejadian tertentu yang harus diingat kak, jadi memang lebih mudah di fahami lewat video ataupun film.” (W.S.3.F1.4.17/04/2023)

Kesimpulan yang dapat diambil dari wawancara diatas adalah ketika guru ingin merencanakan atau memprogramkan ulang prosedur pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa maka harus melalui tahap evaluasi terlebih dahulu guna mengetahui apakah proses pembelajaran sebelumnya perlu adanya perbaikan atau malah dipertahankan.

d. Menentukan tolak ukur atau standar nilai keberhasilan

Unsur selanjutnya ialah penentuan tolak ukur atau standar keberhasilan nilai siswa yang diukur dari standar capaian nilai, untuk menentukannya siswa akan melaksanakan tes lisan ataupun tulisan yang dibuat oleh guru. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh Bu Nunung, S.Pd. Beliau mengatakan bahwasanya ada beberapa cara yang beliau lakukan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dipelajari, seperti :

“Memberi tes dalam bidang studi yang dianggap sulit, Melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kesulitannya, Menganalisa hasil belajar yang telah dicapai dan informasi lainnya, Observasi kegiatan siswa dalam belajar.” (W.GPAI.F1.5.17/04/2023)

Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan Dina Indra Wati siswa kelas VIII, ia mengatakan :

“Biasanya bu guru mengadakan tes lisan atau tulisan setelah menyelesaikan semua materi di bab itu kak”. (W.S.1.F1.6.17/04/2023)

Menentukan tolak ukur atau standar keberhasilan siswa dapat dilakukan dengan salah satu cara yakni, melakukan tes lisan ataupun tulisan guna mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap materi yang sudah di pelajari selama belajar disekolah.

2. Faktor Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber, penulis menemukan beberapa temuan terkait faktor-faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Adapun faktor pendukung yang diungkapkan oleh Bu Nunung, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam ialah sebagai berikut :

“Faktor pendukung yang utama yaitu Siswa mempunyai motivasi tinggi untuk bisa.” (W.GPAI.F1.11.17/04/2023)

Penyataan diatas didukung oleh pernyataan Dina Indra Wati siswa kelas VIII ia mengatakan :

“Tapi walaupun beberapa materi pelajaran PAI itu agak sulit aku fahami, aku tetap semangat belajar sampai aku faham materinya, karena aku mau jadi yang terbaik di kelas.” (W.S.1.F1.3.17/04/2023)

Lain halnya dengan Ferliana Putri ia mengatakan bahwa :

“Iya kak, kalau lagi seneng dan semangat buat belajar pasti enak belajarnya.” (W.S.4.F1.9.17/04/2023)

Hal ini didukung dengan adanya cerita lain yang muncul dari beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa guru sering memberikan motivasi kepada mereka untuk selalu semangat dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Najwa Kirana salah satu siswa kelas VIII, ia mengatakan bahwasanya :

“Biasanya ibu guru ngasih motivasi-motivasi buat kita nambah semangat belajarnya” (W.S.3.F1.10.17/04/2023)

Ia menambahkan bahwa guru tidak hanya memberikan motivasi, akan tetapi juga nasehat-nasehat ketika ia sedang tidak serius dalam belajar, seperti yang ia ungkapkan pada sesi wawancara pada hari Kamis, 11 Mei 2023 ia mengatakan :

“Iya kak, ibu guru tahu kalau aku kesulitan belajar, jadi biasanya ibu guru nasehatin aku, intinya dibimbing buat nggak main-main lagi kalau masih belajar, gitu” (W.S.3.F1.10.17/04/2023)

Selain dari beberapa faktor diatas ada juga faktor lain yang dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Najwa Kirana, salah satu siswa kelas VIII, ia mengatakan:

“Waktu itu sempet pakai LCD kak kita belajarnya di materi sejarah, karena menurut aku priadi itu materinya sulit di fahami kak, selain dari nama tokohnya yang hampir sama setiap generasi, tanggal dan kejadian-kejadian tertentu yang harus diingat kak, jadi memang lebih mudah di fahami lewat video ataupun film.” (W.S.3.F1.4.17/04/2023)

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar terbagi menjadi dua faktor. Faktor yang pertama ialah faktor internal yakni motivasi yang sudah ada dalam diri siswa. Faktor yang kedua ialah faktor eksternal yakni faktor sekolah yang dipengaruhi oleh hubungan baik antara guru dan siswa yang ditandai dengan guru yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada siswanya agar selalu semangat dalam belajar. Adapun faktor eksternal lainnya ialah faktor media atau alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, seperti penggunaan LCD untuk memutar film atau video yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

3. Faktor Penghambat Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Selain faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, seorang guru pendidikan Agama Islam juga pasti menemukan sebuah hambatan atau biasa disebut faktor penghambat. Adapun faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang diungkapkan oleh bu Nunung, S.Pd ialah sebagai berikut :

“Kesulitan belajar saat proses pembelajaran berlangsung sering sekali dialami oleh siswa ,pemicu utama kesulitan tersebut ada dua macam yaitu intern dan ekstern, faktor intern biasanya sudah mereka bawa sedari rumah , mungkin bisa dari fisik yang kurang fit, ataupun emosi yang kurang terkontrol , dan faktor ekstern yang datangnya dari luar diri siswa, bisa dari pengaruh teman ataupun lingkungan”. (W.GPAI.F1.6.17/04/2023)

Kemudian beliau menambahkan bahwasanya dari pengalaman ia mengajar selama ini, beliau menemukan beberapa faktor penghambat paling dominan yakni sebagai berikut :

“Faktor penghambat yaitu Siswa tidak menyukai gurunya, mata pelajarannya dan Siswa yang memiliki permasalahan pribadi atau keluarga”. (W.GPAI.F1.12.17/04/2023)

Dari pernyataan diatas dapat dibuktikan dari beberapa keterangan yang disampaikan oleh siswa kelas VIII, diantaranya diungkapkan oleh Najwa Kirana ia mengatakan :

“Sulit memahami kak, tapi bukan karena gurunya tapi karena aku nggak suka pelajarannya” (W.S.3.F1.1.17/04/2023)

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ferliana Putri ia mengatakan bahwa :

“Ketika belajar di materi aqiqah sama zakat, intinya hitung-hitungan aku nggak suka kak.” (W.S.4.F1.6.17/04/2023)

Pernyataan serupa juga di ungkapkan oleh Marinka Putri ia mengatakan bahwasanya tidak seluruh pelajaran PAI ia merasa kesulitan dalam memahami materi PAI akan tetapi hanya dibagian materi-materi tertentu, seperti yang diungkapkan ia ketika sesi wawancara ialah sebagai berikut :

“Nggak faham aja sih kak, kalau materinya agak sulit terutama di bagian materi sejarah sama materi hisab tentang zakat” (W.S.2.F1.3.17/04/2023)

Cerita lain berasal dari beberapa siswa yang menemui hambatan dalam belajar yang dikarenakan permasalahan pribadi. Salah satunya ialah Najwa Kirana ia mengatakan bahwa :

“Pas waktu ada masalah juga, biasanya yang paling ganggu itu masalah keluarga, daripada masalah sama temen.” (W.S.3.F1.6.17/04/2023)

Ia juga menambahkan bahwasanya permasalahan pribadi ini juga bisa timbul dari faktor sosial yakni dengan teman-temannya, seperti yang ia katak pada saat sesi wawancara berikut ini :

“Ketika mood nya nggak bagus kak, apalagi kalau ada masalah sama temen-temennya.” (W.S.4.F1.3.17/04/2023)

Adapun hambatan lain yang ditemui saat proses belajar seperti yang diungkapkan oleh Najwa Kirana ia mengatakan bahwasanya :

“Kurang nyaman kak, karena panas kalau di dalam kelas, pengen juga belajar di luar kelas.” (W.S.3.F1.5.17/04/2023)

Lain halnya dengan yang diungkapkan Dina Indra Wati ia memberikan keterangan bahwa hambatan-hambatan yang sering ia hadapi ialah masalah sumber materi yang kurang lengkap atau tidak memadai, ia mengungkapkan bahwasanya :

“Kadang ngerjain LKS tapi ada meteri yang kurang, tapi nggak semua materi kak, jadi ada yang lengkap ada juga yang nggak lengkap.” (W.S.1.F1.3.17/04/2023)

Kemudian ia menambahkan keterangan lain seperti dibawah ini :

“Ketika nggak ada yang jelasin kak, jadi kalau gurunya lagi izin aku agak sulit memahami materinya kak, ditambah lagi kadang di LKS nggak lengkap materinya.” (W.S.1.F1.6.17/04/2023)

Selain materi di buku bacaan kurang kengkap ada juga kendala-kendala lain yang ditimbulkan dari media buku ini seperti yang diungkapkan oleh Najwa Kirana siswa kelas VIII, ia mengatakan :

“Aku nggak mudeng bahasanya buat di cerna, karena aku juga jarang bacanya, di LKS juga yang punya aku tulisanya blur jadi sulit buat dibaca.” (W.S.3.F1.3.17/04/2023)

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswanya, guru dapat menggunakan cara lain seperti menjelaskan kembali materi-materi yang dianggap sulit. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Dina Indra Wati ia mengatakan :

“Sering kak, apalagi kalau aku sering tanya pasti gurunya jelasin materi yang aku nggak faham, kadang malah dijelasin lebih dari materi yang di buku, kayak materi umum tapi tetep fokus di materi yang aku tanyain, sampe aku faham”. (W.S.1.F1.4.17/04/2023)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat beberapa faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Terdapat beberapa hambatan yang disebabkan faktor eksternal seperti ; pertama, faktor sosial yaitu hambatan yang ditandai dengan perubahan *mood* yang disebabkan oleh keluarga atau teman-teman sekitarnya.

Kedua, faktor non-sosial yang meliputi faktor sekolah, dari keterangan diatas dapat dilihat hambatan-hambatan yang ditimbulkan dari faktor sekolah ini ialah kondisi gedung yang kurang efektif sehingga menimbulkan suhu yang panas di dalam kelas, serta alat atau media yang digunakan pada saat pembelajaran seperti buku atau LKS, dalam wawancara diatas beberapa informan mengatakan bahwa buku bacaan yang selama ini digunakan untuk belajar memang kurang lengkap, ditambah ada beberapa cetakan buku yang blur sehingga sulit untuk dibaca oleh siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah penulis lakukan dan paparkan terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Cendekia Madani Kelurahan Purwosari, maka dapat disimpulkan bahwasanya Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan : (1) Mengidentifikasi masalah (2) Melakukan pendekatan (3) Menetapkan metode (4) Menentukan Standar Kriteria keberhasilan. Maka dapat disimpulkan bahwasanya guru pendidikan agama Islam di SMP Cendekia Madani Kelurahan Purwosari telah mampu menggunakan strateginya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan baik dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga penarikan kesimpulan atas penelitian ini, maka penulis ingin memberikan sumbangan pikiran yang berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa untuk lebih meningkatkan kembali semangat dan motivasi belajarnya, serta bersungguh-sungguh dalam belajar.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih proaktif lagi dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran baru dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada agar guru dan siswa

mendapat suasana baru dalam proses pembelajaran, serta guru diharapkan untuk melakukan pendekatan yang efektif terhadap siswa. Melalui cara ini maka guru akan lebih mudah mengetahui kendala atau hambatan siswa dalam belajar, sehingga pengelolaan kelas dan bimbingan terhadap kesulitan belajar siswa akan berjalan dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abu Ahmadi, H. dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Revisi. Jakarta - Indonesia: PT Rineka Cipta, 2008.
- Djamaluddin, Ahdar. “Filsafat Pendidikan.” *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2014).
- Fauzi, Mohammad Mahmud. “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar,” ttp., 2019.
- Fida' Abdilah, H., dan Yusak Burhanudin. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Bumi Aksara, 2021.
- Haniyyah, Zida. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021).
- Hasibuan, Zuhria Sari. “Upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sipirok lokasi Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan.” Undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Hayat, Sihhatul. “Kesulitan belajar daring siswa kelas X Mipa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya.” PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Lubis, Rahmad Fauzi. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.” *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020)
- Mukholifah, Alfiah Ratna. “upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar ipa kelas vi sdn 02 tonatan ponorogo.” PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020.
- Nanda Kurniah, Kasful Anwar, dan Dailami Julis. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah

- Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Musi Rawas Utara.*” Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Neni, Neni. “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kempas Kecamatan Kempas.*” PhD Thesis, STAI Auliaurasyididn Tembilahan, 2021.
- Ningsih, Diana Sulistia. “*Upaya Guru Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kabupaten Blitar.*” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015.
- Nofitasari, Hesti. “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Smk Kesatrian Purwokerto.*” PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2018.
- Nusroh, Siti, dan Eva Luthfi. “Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya.” *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020).
- Pakpahan, Sri Devi. “*Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan.*” PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2010.
- Sahrir, Ida Astanti. “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai.*” Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta - Indonesia: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Siregar, Mia Yolanda. “*Analisis peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika kelas xi di man 1 Medan tahun pelajaran 2017-2018.*” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Utami, Fadila Nawang. “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2*, no. 1 (2020).

Zaenal Mustakim. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. IAIN Pekalongn Press, 2017.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta - Indonesia: PT Bumi Aksara, 2006.

LAMPIRAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA
MADANI METRO UTARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Unsur-unsur Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
 - 3. Macam-macam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
 - 4. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam
 - 5. Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam

B. Kesulitan Belajar Siswa

1. Pengertian Kesulitan Belajar Siswa
2. Macam-macam Kesulitan Belajar Siswa
3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa
4. Indikator Siswa Mengalami Kesulitan Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara (*Interview*)
2. Dokumentasi
3. Observasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik
4. Triangulasi Waktu

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data (*Data Reduction*)
2. Penyajian data (*Data Display*)
3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP Cendekia Madani Metro Utara
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Cendekia Madani Metro Utara
3. Data Guru dan Pegawai SMP Cendekia Madani Metro Utara

4. Data siswa SMP Cendekia Madani Metro Utara
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro Utara
 6. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro Utara
 7. Denah Lokasi SMP Cendekia Madani Metro Utara
- C. Temuan Khusus
4. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara
 5. Faktor Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara
 6. Faktor Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404

Metro, 16 Januari 2023

Peneliti,



Indah Agus Wati

NPM. 1901011075

ALAT PENGUMPUL DATA

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA
MADANI METRO UTARA**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama Penulis berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal:
Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator

Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.

1. Apa yang ibu ketahui tentang peran guru terhadap siswa?
2. Bagaimana ibu menjalankan peran guru sebagai “pengelola kelas” terhadap para siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa
3. Bagaimana ibu menjalankan peran guru sebagai “evaluator” terhadap para siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
4. Bagaimana ibu menjalankan peran guru sebagai “pembimbing” terhadap para siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
5. bagaimana cara ibu dalam mengenali bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar?

6. kesulitan belajar apa saja yang sering di alami siswa pada saat pembelajaran berlangsung?
7. bagaimana cara ibu menyikapi siswa yang terindikasi kesulitan belajar?
8. Apa penyebab yang sering ditemukan dalam pembelajaran berkenaan dengan kesulitan belajar siswa?
9. Strategi apa yang ibu gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
10. Bagaimana langkah-langkah yang ibu lakukan dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa?
11. Apa saja faktor pendukung seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
12. Apa saja faktor penghambat seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

ALAT PENGUMPUL DATA

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

- 1 Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
- 2 Penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama Penulis berlangsung.
- 3 Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal:
Alamat :

C. PERTANYAAN

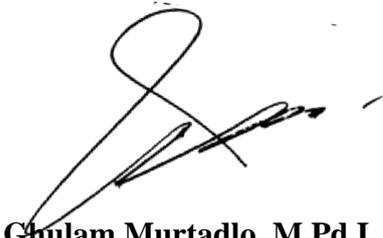
Indikator

Kesulitan Belajar Siswa.

1. Apa kendala kamu saat belajar?
2. Apakah kamu mengulang pelajaran sekolah di asrama?
3. Apa kesulitan yang kamu hadapi?
4. apa guru pernah memberikan bimbingan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar?
5. apakah kamu merasa nyaman ketika belajar dikelas?
6. Kapan kamu merasa bahwa kamu merasa kesulitan saat belajar?
7. Mengapa kamu kesulitan belajar?

8. apakah kamu bertanya kepada guru ketika belum faham dengan materi yang dijelaskan?
9. Apakah kejenuhan atau kebosanan membuatmu kesulitan dalam belajar?
10. Apakah guru/mentormu mengetahui kamu merasa kesulitan saat belajar bersamanya?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 16 April 2023
Peneliti,



Indah Agus Wati
NPM. 1901011075

ALAT PENGUMPUL DATA

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilaksanakan dalam rangka menggali berbagai informasidan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi tidak langsung yang berarti bahwa penulis hanya melaksanakan observasi di hari-hari tertentu selama diperlukan dalam penelitian.

B. KEGIATAN OBSERVASI

Pengamatan terhadap situasi, kondisi, serta sarana- prasarana di SMP Cendekia Madani Kecamatan Metro Utara.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 16 April 2023
Peneliti,



Indah Agus Wati
NPM. 1901011075

**ALAT PENGUMPUL DATA
STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA
MADANI METRO UTARA**

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Bapak/Ibu guru guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data yang berkaitan dengan :

1. Sejarah Singkat SMP Cendekia Madani Metro Utara
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Cendekia Madani Metro Utara
3. Data Guru dan Pegawai SMP Cendekia Madani Metro Utara
4. Data siswa SMP Cendekia Madani Metro Utara
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro Utara
6. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro Utara
7. Letak Geografis SMP Cendekia Madani Metro Utara

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 16 April 2023
Peneliti,



Indah Agus Wati
NPM. 1901011075

HASIL WAWANCARA

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

HASIL WAWANCARA GURU

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama Penulis berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan : Ibu Nunung
Hari/tanggal : Senin, 17 April 2023
Alamat : Jl. Walet No. RT.17/RW.03, Kel. Purwosari Kec. Metro
Utara Kab.Kota Metro, Lampung

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa	1	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru terhadap siswa?	“Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Guru sebagai pembimbing sekaligus motivator, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi, bimbingan, serta arahan yang tepat dari guru dalam belajar. Oleh sebab itu, tugas maupun peran guru tidak hanya mengajarkan akan tetapi juga sebagai pembimbing bagi siswanya.” (W.GPAL.F1.1.17/04/2023)

	2	Bagaimana ibu menjalankan peran guru sebagai “pengelola kelas” terhadap para siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ?	“Menyampaikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, menggunakan media pembelajaran, memberikan tugas dan latihan agar siswa mau belajar secara mandiri, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok.” (W.GPAI.F1.2.17/04/2023)
	3	Bagaimana ibu menjalankan peran guru sebagai “Evaluator” terhadap para siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ?	“Guru berperan sebagai Evaluator yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran, atau evaluasi juga dapat dikatakan sebagai penentu untuk mengetahui apakah proses/cara belajar mengajar itu harus dipertahankan atau diperbaiki lagi. Ketika banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tentu seorang guru perlu memperbaiki model pembelajaran.” (W.GPAI.1.F1.3.17/04/2023)
	4	Bagaimana ibu menjalankan peran guru sebagai “Pembimbing” terhadap para siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ?	“Membimbing siswa agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka.” (W.GPAI.F1.4.17/04/2023)
	5	bagaimana cara ibu dalam mengenali bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar?	“Sebagai guru saya jelas memahami anak murid saya satu per satu, sebetulnya mengenai kesulitan belajar itu biasanya saya cek melalui beberapa tahap jadi tidak langsung <i>mengejude</i> anak ini mengalami kesulitan belajar atau malas belajar, untuk langkah paling awal yang saya gunakan adalah memberi tes dalam bidang studi yang dianggap sulit, Melakukan

		wawancara dengan siswa yang bersangkutan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kesulitannya, Menganalisa hasil belajar yang telah dicapai dan informasi lainnya, mengobservasi kegiatan siswa dalam belajar". (W.GPAI.F1.5.17/04/2023)
6	kesulitan belajar apa saja yang sering di alami siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	"Kesulitan belajar saat proses pembelajaran berlangsung sering sekali di alami oleh siswa ,pemicu utama kesulitan tersebut ada dua macam yaitu intern dan ekstern, faktor intern biasanya sudah mereka bawa sedari rumah , mungkin bisa dari fisik yang kurang fit, ataupun emosi yang kurang terkontrol , dan faktor ekstern yang datangnya dari luar diri siswa, bisa dari pengaruh teman ataupun lingkungan". (W.GPAI.F1.6.17/04/2023)
7	bagaimana cara ibu menyikapi siswa yang terindikasi kesulitan belajar?	"Setelah saya mengetahui ada siswa saya yang mengalami kesulitan belajar biasanya dipertemuan selanjutnya saya akan mengkombinasikan metode dan srategi belajarnya mbak, seperti mengkombinasikan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan untuk strateginya saya biasanya kombinasikan antara strategi belajar langsung, tak langsung dan interaktif" (W.GPAI.1.FI.7.17/04/2023)
8	Apa penyebab yang sering ditemukan dalam pembelajaran berkenaan dengan kesulitan belajar siswa?	"pemicu utama kesulitan tersebut ada dua macam yaitu intern dan ekstern, faktor intern biasanya sudah mereka bawa sedari rumah , mungkin bisa dari fisik yang kurang fit, ataupun emosi yang kurang terkontrol , dan faktor ekstern yang datangnya dari luar diri siswa, bisa dari pengaruh teman ataupun lingkungan".

		(W/OT.1.FI.5.17/04/2023)
9	Strategi apa yang ibu gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	“Mengajak siswa untuk aktif saat proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melarang penggunaan handphone saat pembelajaran berlangsung, menemani siswa dalam belajar, mengadakan belajar kelompok, memberikan pujian, dan berhenti membanding-bandingkan setiap siswa dengan siswa lainya”. (W.GPAL.1.F1.9.17/04/2023)
10	Bagaimana langkah-langkah yang ibu lakukan dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa?	“”. (W/OT.1.FI.5.17/04/2023)
11	Apa saja faktor pendukung seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	“Faktor pendukung yang utama yaitu Siswa mempunyai motivasi tinggi untuk bisa.” (W.GPAL.F1.11.17/04/2023)
12	Apa saja faktor penghambat seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	“Faktor penghambat yaitu Siswa tidak menyukai gurunya, mata pelajarannya dan Siswa yang memiliki permasalahan pribadi atau keluarga”. (W.GPAL.F1.12.17/04/2023)

HASIL WAWANCARA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama Penulis berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

WAWANCARA 1

A. IDENTITAS

Informan : Dina Indra Wati
Hari/tanggal : Senin, 17 April 2023
Alamat : Jl. Walet No. RT.17/RW.03, Kel. Purwosari Kec. Metro Utara Kab.Kota Metro, Lampung

B. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kesulitan belajar siswa	1	Apa kendala kamu saat belajar?	“Kurang fokus karena banyak materi lain yang harus dipelajari.” (W.S.1.F1.1.17/04/2023)
	2	Apakah kamu mengulang pelajaran sekolah di asrama?	“iya mengulang kak tapi kalau ada kesempatan, kan rutinitas di asrama lumayan padat nih kak jadi biasanya belajar ba'da isya.” (W.S.1.F1.2.17/04/2023)
	3	Apa kesulitan yang sering kamu hadapi saat belajar Pelajaran PAI ?	“Kadang ngerjain LKS tapi ada meteri yang kurang, tapi nggak semua materi kak, jadi ada yang lengkap ada juga yang ga lengkap, terus satu lagi kalau aku nggak bisa kalau cuma baca buku tapi nggak dijelasin guru.” “Tapi walaupun beberapa materi pelajaran PAI itu agak sulit aku fahami, aku tetap semangat belajar sampai aku faham materinya, karena aku

		mau jadi yang terbaik di kelas.” (W.S.1.F1.3.17/04/2023)
4	Apa guru pernah memberikan bimbingan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar?	“Sering kak, apalagi kalau aku sering tanya pasti gurunya jelasin materi yang aku nggak faham, kadang malah dijelasin lebih dari materi yang di buku, kayak materi umum tapi tetep fokus di materi yang aku tanyain, sampe aku faham”. (W.S.1.F1.4.17/04/2023)
5	apakah kamu merasa nyaman ketika belajar dikelas?	“nyaman-nyaman aja sih kak, nggak ada masalah kalau itu”. (W.S.1.F1.5.17/04/2023)
6	Kapan kamu merasa bahwa kamu merasa kesulitan saat belajar?	“Kadang ngerjain LKS tapi ada meteri yang kurang, tapi nggak semua materi kak, jadi ada yang lengkap ada juga yang nggak lengkap.” “Biasanya bu guru mengadakan tes lisan atau tulisan setelah menyelesaikan semua materi di bab itu kak”. (W.S.1.F1.6.17/04/2023)
7	Mengapa kamu kesulitan belajar?	“ ya karena kalau nggak ada bimbingan rasanya kurang nyambung, jadi harus ada gurunya biar nyambung”. (W.S.1.F1.7.17/04/2023)
8	apakah kamu bertanya kepada guru ketika belum faham dengan materi yang dijelaskan?	“ iya kak, sering malah, dan Alhamdulillah nya aku jadi faham ”. (W.S.1.F1.8.17/04/2023)
9	Apakah kejenuhan atau kebosanan membuatmu kesulitan dalam belajar?	“Iya banget kak, sebenarnya jenuh dan bosennya itu karena suasananya tuh di kelas terus, pengenya ada suasana di <i>out-door</i> gitu.” (W.S.1.F1.9.17/04/2023)
10	Apakah guru/mentormu mengetahui kamu merasa kesulitan saat belajar bersamanya?	“Enggak si kak kalau aku nggak tanya ke gurunya” (W.S.1.F1.10.17/04/2023)

WAWANCARA 2

A. IDENTITAS

Informan : Marinka Putri
 Hari/tanggal : Senin, 17 April 2023
 Alamat : Jl. Walet No. RT.17/RW.03, Kel. Purwosari Kec. Metro
 Utara Kab.Kota Metro, Lampung

B. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kesulitan belajar siswa	1	Apa kendala kamu saat belajar?	“Ngantuk sama bosan aja kak kalo di dalem ruangan” (W.S.2.F1.1.17/04/2023)
	2	Apakah kamu mengulang pelajaran sekolah di asrama?	“Jarang kak, males karena di asrama pengenya nyelesaikan urusan kayak nyuci baju gitu..” (W.S.2.F1.2.17/04/2023)
	3	Apa kesulitan yang kamu hadapi?	“Nggak faham aja sih kak, karena materinya agak sulit dan detail terutama di bagian materi sejarah sama materi hisab tentang zakat, kalau untuk pelajaran sejarah memang susah kak fahamannya kayak nggak kegambar gitu loh, jadi mudengnya kalau di tontonin video atau film documenter gitu-gitu kak, intinya visual lah.” (W.S.2.F1.3.17/04/2023)
	4	Apa guru pernah memberikan bimbingan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar?	“Pernah kak, kayak di suruh belajar sama temennya, dikasih meteri lagi, dan diulang-ulang gitu materinya, sampe aku mudeng sama meterinya.” “Bu Nunung memang sering ngasih pujian buat siswa yang berani tanya atau menjelaskan ulang apa yang sudah di pelajari selama pembelajaran kak, seperti tepuk tangan, terus ibu nunung suka bilang “seratus buat kamu!” sambil ngasih jempol, gitu kak.” (W.S.2.F1.4.17/04/2023)
	5	apakah kamu merasa nyaman ketika belajar dikelas?	“Nyaman nggak nyaman sih kak, tergantung cuaca kalau panas itu kurang nyaman di dalem kelas”

	6	Kapan kamu merasa bahwa kamu merasa kesulitan saat belajar?	“ketika di kasih PR dan materi di LKS nya itu nggak lengkap sih kak” (W.S.2.F1.6.17/04/2023)
	7	Mengapa kamu kesulitan belajar?	“Suka bosan, ya ngatuk aja kak jadinya makanya nggak fokus belajar” (W.S.2.F1.7.17/04/2023)
	8	apakah kamu bertanya kepada guru ketika belum faham dengan materi yang dijelaskan?	“sering kak, soalnya aku jarang mudengan juga jadi sering tanya” (W.S.2.F1.8.17/04/2023)
	9	Apakah kejenuhan atau kebosanan membuatmu kesulitan dalam belajar?	“kadang-kadang iya kak, kalo jenuh banget itu jadi ngantuk terus gagal fokus sama materinya” (W.S.2.F1.10.17/04/2023)
	10	Apakah guru/mentormu mengetahui kamu merasa kesulitan saat belajar bersamanya?	“Tau kak, soalnya keliatan kalau aku banyak tanya, pasti langsung dapet perhatian bu guru, biasanya di tanya-tanya udah faham belum, gitu.” “biasanya bu guru mengadakan tes lisan atau tulisan setelah menyelesaikan semua materi di bab itu kak”. (W.S.2.F1.10.17/04/2023)

WAWANCARA 3

A. IDENTITAS

Informan : Najwa Kirana
 Hari/tanggal : Senin, 17 April 2023
 Alamat : Jl. Walet No. RT.17/RW.03, Kel. Purwosari Kec. Metro
 Utara Kab.Kota Metro, Lampung

B. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kesulitan belajar siswa	1	Apa kendala kamu saat belajar?	“Sulit memahami kak, tapi bukan karena gurunya tapi karena aku nggak suka pelajarannya.” (W.S.3.F1.1.17/04/2023)
	2	Apakah kamu mengulang pelajaran sekolah di asrama?	“Nggak kak, karena kadang kalau aku kita mau belajar tu temen-temen yang lain pada diem, terus kalau ditanyain tentang pelajaran pada nggak mau jawab, jadi ya males kalau belajar di asrama.” (W.S.3.F1.2.17/04/2023)
	3	Apa kesulitan yang kamu hadapi?	“Aku nggak mudeng bahasanya buat di cerna, karena aku juga jarang bacanya, di LKS juga yang punya aku tulisanya blur jadi sulit buat dibaca.” (W.S.3.F1.3.17/04/2023)
	4	Apa guru pernah memberikan bimbingan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar?	“Pernah kak, dijelasin kalau aku nggak ngerti, sama suruh bu guru tanya sama temen sebangku atau yang sudah faham materinya.” “Waktu itu sempet pakai LCD kak kita belajarnya di materi sejarah, karena menurut aku priadi itu materinya sulit di fahami kak, selain dari nama tokohnya yang hampir sama setiap generasi, tanggal dan kejadian-kejadian tertentu yang harus diingat kak, jadi memang lebih mudah di fahami lewat video ataupun film.” (W.S.3.F1.4.17/04/2023)
	5	apakah kamu merasa nyaman ketika belajar dikelas?	“Kurang nyaman kak, karena panas kalau di dalam kelas, pengen juga belajar di luar kelas.”

			<p>“Kadang kita belajarnya dibawa ke luar kelas, kayak di meja bundar bawah pohon jambu itu kak, jadi seru”. (W.S.3.F1.5.17/04/2023)</p>
6	Kapan kamu merasa bahwa kamu merasa kesulitan saat belajar ?		<p>“pas waktu ada masalah juga, biasanya yang paling ganggu itu masalah keluarga, daripada masalah sama temen.” (W.S.3.F1.6.17/04/2023)</p>
8	apakah kamu bertanya kepada guru ketika belum faham dengan materi yang dijelaskan?		<p>“nggak kak karena aku takut, karena dulu aku pernah tanya-tanya di jam pelajaran lain tapi aku nggak di anggep, jadi misal ni aku dan temen sebangku ku tanya ke guru, nah yang di jawab pertanyaan temen sebelahku, jadi ya aku malu lah mau tanya-tanya lagi, ya sebetulnya aku Cuma takut aja kalau kejadian itu terulang kembali di waktu aku tanya-tanya di pelajaran ini.” (W.S.3.F1.8.17/04/2023)</p>
9	Apakah kejenuhan atau kebosanan membuatmu kesulitan dalam belajar?		<p>“iya kak, karena kan ini pondok jadi pelajaran PAI kadang udah di bahas di asrama jadi bosan akunya, jadi aku males buat belajar.” (W.S.3.F1.9.17/04/2023)</p>
10	Apakah guru/mentormu mengetahui kamu merasa kesulitan saat belajar bersamanya?		<p>“Iya kak, ibu guru tahu kalau aku kesulitan belajar, jadi biasanya ibu guru nasehatin aku, intinya dibimbing buat nggak main-main lagi kalau masih belajar, gitu” “Biasanya ibu guru ngasih motivasi-motivasi buat kita nambah semangat belajarnya” (W.S.3.F1.10.17/04/2023)</p>

WAWANCARA 4

A. IDENTITAS

Informan : Ferliana Putri
 Hari/tanggal : Senin, 17 April 2023
 Alamat : Jl. Walet No. RT.17/RW.03, Kel. Purwosari Kec. Metro
 Utara Kab.Kota Metro, Lampung

B. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kesulitan belajar siswa	1	Apa kendala kamu saat belajar?	“Agak susah mahami materi karena materinya banyak terus terlalu detail jadi lama fahamnya, terutama di bab sejarah sama materi zakat” (W.S.4.F1.1.17/04/2023)
	2	Apakah kamu mengulang pelajaran sekolah di asrama?	“tergantung keadaan kak, kalau lagi mau ujian sama kalau penasaran aja kak, biasanya bacanya malah disekolah kak.” (W.S.4.F1.2.17/04/2023)
	3	Apa kesulitan yang kamu hadapi?	“Ketika mood nya nggak bagus kak, apalagi kalau ada masalah sama temen-temennya.” (W.S.4.F1.3.17/04/2023)
	4	Apa guru pernah memberikan bimbingan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar?	“Biasanya bu guru langsung deketin aku terus ditanyain dah faham atau belum.” (W.S.4.F1.10.17/04/2023)
	5	apakah kamu merasa nyaman ketika belajar dikelas?	“Nggak kak, karena berisik, kadang berantakan, kadang kotor juga.” (W.S.4.F1.5.17/04/2023)
	6	Kapan kamu merasa bahwa kamu merasa kesulitan saat belajar?	“Ketika belajar di materi aqiqah sama zakat, intinya hitung-hitungan aku nggak suka kak, suka ketuker-tuker juga masalah hitung-hitungan hisabnya kak, sama waktu belajar di bab sejarah itu kak, aku susah banget ngafalin tahun-tahunnya.” “Aku kalau untuk pelajaran sejarah memang susah kak fahamannya kayak nggak kegambar gitu loh, jadi mudennya kalau di tontonin

			video atau film dokumenter gitu-gitu kak, intinya visual lah.” (W.S.4.F1.6.17/04/2023)
	8	apakah kamu bertanya kepada guru ketika belum faham dengan materi yang dijelaskan?	“jarang kak, padahal kalau aku tanya pasti bakal dijelasin juga sampai aku faham.” (W.S.4.F1.8.17/04/2023)
	9	Apakah kejenuhan atau kebosanan membuatmu kesulitan dalam belajar?	“Iya kak, kalau lagi seneng dan semangat buat belajar pasti enak belajarnya, tapi kalau lagi bad mood pelajaran apa aja pasti susah nangkepnya” (W.S.4.F1.9.17/04/2023)
	10	Apakah guru/mentormu mengetahui kamu merasa kesulitan saat belajar bersamanya?	“Nggak tau juga ya kak, tapi biasanya buk guru langsung deketin aku terus ditanyain dah faham atau belum.” (W.S.4.F1.10.17/04/2023)

HASIL OBSERVASI

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

NO	KOMPONEN	HASIL OBSERVASI
	Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	“ Pada hari kamis, tanggal 17 Mei 2022 penulis melakukan observasi di sekolah dan melihat proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII. Disana penulis menemukan bahwasanya guru memberikan arahan dan bimbingan terhadap kesulitan belajar siswa, seperti memberikan menjelaskan kembali materi yang belum difahami kepada siswa yang belum mengerti, mendesain model pembelajaran interaktif, serta memberikan memotivasi kepada siswa yang tidak semangat saat belajar.”

HASIL DOKUMENTASI

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL DOKUMENTASI
1	Profil SMP Cendekia Madani Kelurahan Metro Utara	17 April 2023
2	Visi dan Misi SMP Cendekia Madani Kelurahan Metro Utara.	17 April 2023
3	Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Kelurahan Metro Utara.	17 April 2023
4	Letak Geografis SMP Cendekia Madani Kelurahan Metro Utara.	17 April 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 16 April 2023
Peneliti,



Indah Agus Wati
NPM. 1901011075



**YAYASAN NURUL HAKIM MADANI
SMP CENDEKIA MADANI METRO**

"Berakarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia"
Jl. Murai 8 Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro CP. 0813-6835-9808
E-mail : smpcmmetro@gmail.com



Nomor : 097/T/SMPCM/MTR/V/2022
Lampiran : -
Perihal : **Tanggapan Izin Prasurvey**

Kepada Ykh,
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro**
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2556/In.28/J/TL.01/06/2022 Tanggal 14 Juni 2022 Tentang Izin Prasurvey, maka diberikan izin kepada:

Nama : Indah Agus Wati
NPM : 1901011075
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut di izinkan melakukan Prasurvey di SMP Cendekia Madani Metro dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: *"Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah Islam di SMP Cendekia Madani Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara"*.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2022

Mengetahui,
Kepala SMP Cendekia Madani Metro


Wilan Zaki Ansori, S.Pd
NIK. 1995104201901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1467/ln.28.1/J/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH AGUS WATI**
NPM : 1901011075
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA
MADANI METRO UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Januari 2023
Ketua Prodi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011075>.
Token = 1901011075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1853/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP CENDEKIA MADANI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1854/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 14 April 2023 atas nama saudara:

Nama : INDAH AGUS WATI
NPM : 1901011075
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP CENDEKIA MADANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1854/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH AGUS WATI**
 NPM : 1901011075
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP CENDEKIA MADANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



YAYASAN NURUL HAKIM MADANI
SMP CENDEKIA MADANI METRO

"Berakarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia"

Jl. Murai 8 Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro CP. 0813-6835-9808
E-mail : smpcmmetro@gmail.com



Nomor : 341/T/SMPCM/MTR/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Tanggapan Izin Research**

Kepada Ykh,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_ _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1853/ In.28/ D.1/TL.00/04/2023 Tanggal 14 April 2023 Tentang Izin Research, maka diberikan izin kepada:

Nama : Indah Agus Wati
NPM : 1901011075
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut di izinkan melakukan Research di SMP Cendekia Madani Metro dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: *"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Cendekia Madani Metro Utara"*.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023

Mengetahui,
Kepala SMP Cendekia Madani Metro

Wilan Zaki Ansori, S.Pd
NIK. 1995104201901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41307*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-048/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Indah Agus Wati

NPM : 1901011075

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Mei 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-378/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH AGUS WATI
NPM : 1901011075
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

by Indah Agus Wati 1901011075

Submission date: 29-May-2023 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2104188569

File name: SKRIPSI_INDAH.docx (706.48K)

Word count: 13658

Character count: 87466



Indah Agus Wati

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI METRO UTARA

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

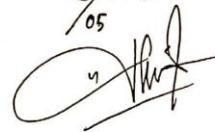
repository.uinjambi.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

29/05/2023


Dr. Yuzman Zamzani, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indah Agus Wati

Prodi : PAI

NPM : 1901011075

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 20/01/2023	✓	ACC BAB I-III Sedangkan selanjutnya ke tahap berikutnya.	Indah
	Kabu, 08/03/2023	✓	Pendalaman APD - wawancara kepada Guru, harus menga- luarkan indikator Strategi yang telah dibuat. - Hindari perkataan yang menedekti Guru. - Pertanyaan kepada Guru di perkulia- han sesuai saran.	Indah

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.

NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indah Agus Wati Prodi : PAI
NPM : 1901011075 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 24/04/2023	✓	<p>Pengertian RAG I - V</p> <ul style="list-style-type: none">- Deskripsi latar penelitian & latar belakang, Struktur organisasi, Definisi, Perilaku & peran (akademik & non akademik)- Swastika / Populer Caring awareness- Pembinaan menggunakan font & logika analisis- kesimpulan & saran & perbaikan.	Indah -

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indah Agus Wati Prodi : PAI
 NPM : 1901011075 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 17/01/2023	✓	Penjelasan BAB I-III - munculkan kerangka GAP Research pada UBM. di dukung oleh fakta / data lapangan. - tampilkan urgensi penelitian ini - Deskripsikan hal yang membedakan dg penelitian terdahulu. (Novelty) - Partisan ada hal terkait dengan penelitian ini. - Sumbat data primer skunder di dukung referensi di update.	Indah

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Agus Wati
NPM : 1901011075

Prodi : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 18/3/2021	✓	Ac APP. sediakan skripsi kem ke kelas selanjutnya.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

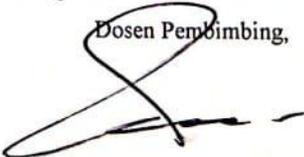
Nama : Indah Agus Wati Prodi : PAI
NPM : 1901011075 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 24/04/2023	✓	Pengertian PAI - - - - Deskripsi latar belakang penelitian skripsi PAI, Struktur organisasi, Dehak, Praktek di PAI (Akademik & non Akademik) - Isu aktual / paparan coding wawancara - Pembahasan mengenai analisis PAI - Kesimpulan & saran perbaikan.	Indah -

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indah Agus Wati Prodi : PAI
NPM : 1901011075 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 26/5/2023	✓	Acc proposal Silahkan daftar monev proposal. Selain: lengkap lampiran 2 & 3 kelengkapan administrasi trac bernya.	

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

DOKUMENTASI



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Nunung, S.Pd. (Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII).
Kamis, 17 April 2023



Gambar 5. Wawancara dengan Dina Indra Wati (Siswa Kelas VIII)
Kamis, 17 April 2023



Gambar 6. Wawancara dengan Marinka Putri (Siswa Kelas VIII)
Kamis, 17 April 2023



Gambar 7. Wawancara dengan Najwa Kirana (Siswa Kelas VIII)
Kamis, 17 April 2023



Gambar 8. Wawancara dengan Ferliana Putri (Siswa Kelas VIII)
Kamis, 17 April 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Indah Agus Wati, merupakan anak Sulung dari pasangan bapak Purwanto dan Ibu Dwi Anggarwati. Lahir di Totokaton, pada tanggal 31 Juli 2000 dibesarkan di 28 Purwosari, Kecamatan Metro, Kabupaten Kota Metro Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Banjarsari lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 6 Banjarsari lulus pada tahun 2015 dan SMK Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis berkerja di PT Indometro Surya Andola sebagai Sales Advisor Produk Sanitary . Tahun 2019 Penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan UM-PTKIN dengan NPM 1901011075, cita-citanya sederhana ingin menjadi seorang yang mandiri secara finansial dan dapat membantu meringankan tanggung jawab orang tua.

WA: +6285788531522

IG: indah.agus.wati

Email: indahaguswati72@gmail.com